

**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN  
KEPRIBADIAN *EKSTROVERT & INTROVERT* SISWA  
KELAS XI SMK N1 BANDAR PASIR MANDOGGE PADA  
MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area**

**OLEH :**

**DINDA FAUZI SIREGAR**

**NPM : 17.860.0044**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/9/22

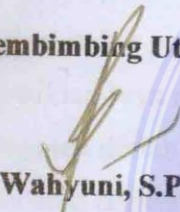
Access From (repository.uma.ac.id)8/9/22

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**  
**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN KEPERIBADIAN EKSTROVERT & INTROVERT SISWA KELAS XI SMK N1 BANDAR PASIR MANDOGGE PADA MASA PANDEMI COVID-19**

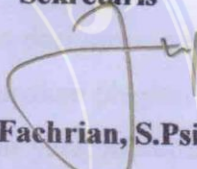
Dipersiapkan dan disusun oleh  
Dinda Fauzi Siregar  
17.860.0044  
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 09 Juni 2022

**Susunan Dewan Penguji**

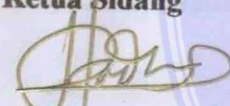
**Pembimbing Utama**

  
Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd)

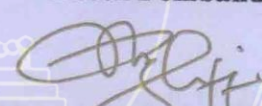
**Sekretaris**

  
(Arif Fachrian, S.Psi, M.Psi)

**Ketua Sidang**

  
Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

**Dosen Pembimbing**

  
(Maqhfirah DR., S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Skripsi ini diterima sebagai salah Satu  
Persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana  
Tanggal 09 Juni 2022

**Kepala Bagian**

  
(Ayudia Popy Sesilia, S.Psi, M.Psi)

**Mengetahui**

  
(Hasanuddin, Ph. D)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/9/22

Access From (repository.uma.ac.id)8/9/22



### LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dinda Fauzi Siregar

Npm : 17.860.0044

Tahun Terdaftar : 2022

Program Studi : Psikologi Pendidikan

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik disuatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa Karya Ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi hukum yang berlaku.



n, 09 Juni 2022

Dinda Fauzi Siregar



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Fauzi Siregar  
NPM : 17.860.0044  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : perbedaan motivasi belajar dengan kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* siswa APHP di SMK N1 Bandar Pasir Mandoge pada masa pandemi, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan

menyatakan



(Dinda Fauzi Siregar)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/9/22

Access From (repository.uma.ac.id)8/9/22

**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN KEPERIBADIAN  
EKSTROVERT & INTROVERT SISWA KELAS XI SMK N1 BANDAR PASIR  
MANDOGE PADA MASA PANDEMI COVID-19**

DINDA FAUZI SIREGAR

NPM : 17.860.0044

***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar dengan kepribadian siswa SMK N1 Bandar Pasir Mandoge. Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan dapat dikatakan sebagai penelitian uji beda bila ditinjau dari judul penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa sebanyak 150 orang yang masing-masing kelas berisi 50 orang. Penelitian ini menggunakan skala Motivasi Belajar disusun berdasarkan ciri motivasi belajar menurut Sardiman (dalam Rahmawati, 2016): Tekun menghadapi tugas, Ulet menghadapi kesulitan, Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, Lebih senang bekerja mandiri, Cepat bosan dengan tugas yang rutin, Dapat mempertahankan pendapatnya, Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, Senang mencari dan memecahkan soal-soal menggunakan skala Likert. Skala kepribadian menggunakan tes kepribadian (*Personality test*) dengan model *Guttman*. Berdasarkan hasil analisis varian 1 jalur, diketahui terdapat perbedaan motivasi belajar ditinjau dari tipe kepribadian dengan koefisien  $F = 14.824$  dengan  $p < 0,050$ . Hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Berdasarkan hasil analisis mean diperoleh motivasi belajar secara keseluruhan tergolong tinggi dan motivasi belajar kepribadian introvert tergolong sedang, selanjutnya motivasi belajar kepribadian ekstrovert tergolong tinggi.

**Kata kunci: Motivasi Belajar, Kepribadian, Siswa**

***THE DIFFERENCES IN LEARNING MOTIVATION FROM EXTROVERT & INTROVERT PERSONALITY OF CLASS XI STUDENTS OF SMK N1 BANDAR PASIR MANDOGHE DURING THE COVID-19 PANDEMIC***

DINDA FAUZI SIREGAR

NPM : 17.860.0044

***Abstract***

*This study aims to determine the differences in learning motivation from personality of the students of SMK N1 Bandar Pasir Mandoge. This research is a quantitative approach and can be regarded as a different test research when viewed from the research title. The population of this study were all 150 students, each class containing 50 people. This study uses a Learning Motivation scale based on the characteristics of learning motivation according to Sardiman (in Rahmawati, 2016): Diligent in facing tasks, Tenacious in facing difficulties, Shows interest in various problems, Prefers to work independently, Gets bored with routine tasks, Can maintain in his opinion, It is not easy to let go of what he believes in, Enjoys finding and solving problems using a Likert scale. Personality scale using a personality test (Personality test) with the Guttman model. Based on the results of the 1-way variance analysis, it is known that there are differences in learning motivation in terms of personality type with a coefficient of  $F = 14,824$  with  $p < 0.050$ . The proposed hypothesis is accepted. Based on the results of the mean analysis, the overall learning motivation is classified as high and the learning motivation for introverted personality is moderate, then the learning motivation for extrovert personality is high.*

**Keywords: Learning Motivation, Personality, Students**



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Terimakasih kepada Allah yang telah memberikan kelacaran dan kemudahan dalam penyusunan karya ilmiah, sehingga saya dapat menyelesaikanya.

Karya Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua :

Ayah : Agus Ultamri Siregar (alm)

Ibu : Syafrida Handayani

Terimakasih atas semua cinta dan doa yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya.

Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk dua orang yang paling berharga dalam hidup yaitu adalah kedua orang tua saya. Kehidupan ini menjadi begitu mudah ketika saya memiliki orang tua yang lebih memamami diri saya melebihi saya sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna.



## MOTTO

Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh, buka mata, jembarakan telinga, perluas hati.  
Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau esok, nikmati setiap momen  
dalam hidup, berpetualanglah.  
(Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono)

Nasib memang diserahkan kepada manusia untuk digarap, tetapi takdir harus  
ditangani diatas materi dan tidak boleh digugat kalau nanti terjadi apa-apa. Baik atau  
buruk.  
(Ayu Estiningtyas)





## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam hal ini peneliti telah banyak menerima bantuan serta bimbingan maka pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku ketua yayasan pendidikan Haji Agus Salim.
2. Bapak Prof. Dr. Dandan Ramadhan M. Eng.Msc selaku rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Hasanuddin,Ph.D selaku dekan fakultas psikologi Universitas Medan Area.
4. Kepada Ibu. Nini Sriwahyuni S. Psi, M. Psi selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi yang sudah bersedia menyediakan waktu dan memberikan ilmu pengetahuan kepada saya selama ini.
5. Ibu Maghfirah DR, S.Psi, M.Psi pembimbing saya dalam seminar proposal hingga seminar hasil yang telah memberikan masukan dan saran.
6. Bapak Arif Fachrian M.Psi, selaku Sekretaris dalam seminar proposal hingga seminar hasil yang sudah bersedia hadir dan memberikan masukan berupa ilmu pengetahuan.

7. Terimakasih untuk para sahabat-sahabat yang telah berkontribusi suka maupun duka dalam skripsi ini, untuk Tia yang comel dan Nanda yang rempong, terimakasih atas dukungan dan suportnya.
8. Kepada SMK N 1 BP. Mandoge dan Siswa-Siswinya yang telah memberikan bantuannya sebagai subjek penelitian dalam Skripsi ini karna tanpa kalian penelitian ini tidak bisa dilaksanakan, terimakasih.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikan dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini. Penelitian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karna itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan, Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai bahan untuk penyusunan skripsi khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.

Medan, 09 Juni 2022

Dinda Fauzi Siregar  
178600044

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Siswa.....	11
1. Pengertian Siswa.....	11
2. Sifat-sifat Siswa .....	12
3. Tugas Siswa .....	13
B. Motivasi Belajar .....	14
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	14
2. Faktor-faktor Motivasi Belajar .....	16



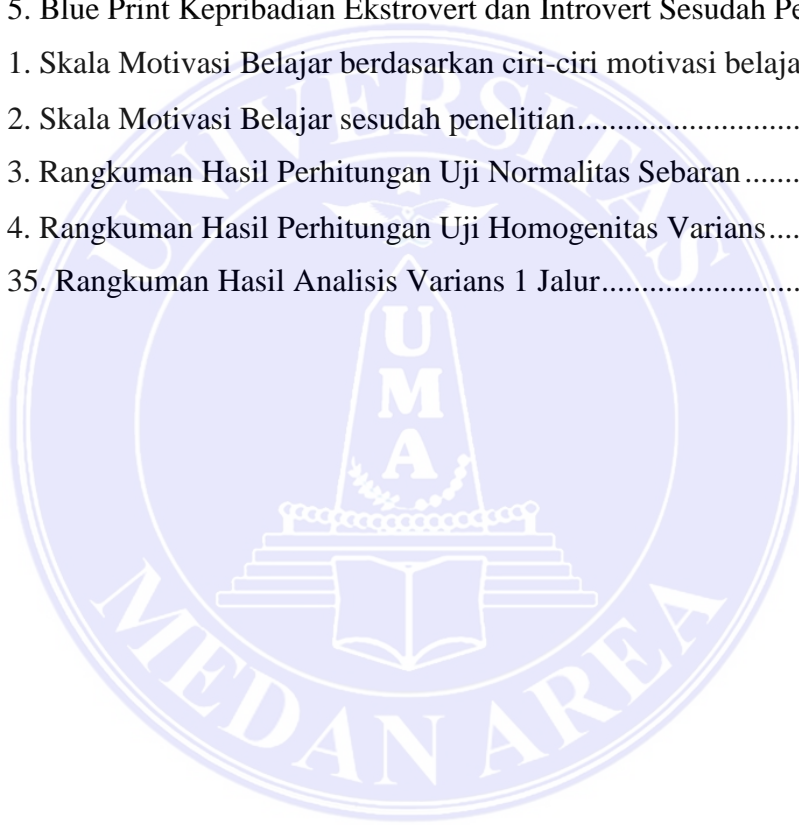
3. Aspek-aspek Motivasi Belajar .....	19
4. Ciri-ciri Motivasi Belajar.....	23
C. Kepribadian .....	25
1. Pengertian Kepribadian.....	25
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian .....	28
3. Ciri-Ciri Kepribadian Introvert dan Ekstrovert .....	31
4. Tipe Kepribadian .....	33
D. Perbedaan Motivasi Belajar Ditinjau Dari Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Siswa .....	36
E. Kerangka Konseptual .....	39
F. Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Tipe Penelitian.....	41
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	41
C. Defenisi Operasional Variabel .....	41
1. Motivasi Belajar.....	41
2. Kepribadian.....	42
D. Subjek Penelitian .....	42
1. Populasi Sampel Penelitian.....	42
2. Sampel .....	42
3. Teknik Pengambilan Sampel .....	43
E. Metode Pengumpulan Data .....	44
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	51
1. Validitas Alat Ukur.....	51
2. Reliabilitas Alat Ukur .....	52
G. Metode Analisis Data .....	53
1. Uji Normalitas.....	54
2. Uji Homogenitas .....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>

A. Orientasi Kancan Penelitian .....	55
B. Persiapan Penelitian.....	56
C. Pelaksanaan Penelitian .....	57
D. Pembahasan .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Skor Penilaian Motivasi Belajar .....	45
Tabel 2. 2. Blue Print Pengukuran Motivasi Belajar.....	46
Tabel 2. 3. Skor Penilaian Skala Tipe KepribadianIntrovert dan Ekstrovert .....	47
Tabel 2. 4. Blue Print Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Sebelum Pengujian .....	49
Tabel 2. 5. Blue Print Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Sesudah Pengujian .....	50
Tabel 3. 1. Skala Motivasi Belajar berdasarkan ciri-ciri motivasi belajar .....	56
Tabel 3. 2. Skala Motivasi Belajar sesudah penelitian.....	58
Tabel 3. 3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran .....	59
Tabel 3. 4. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians.....	60
Tabel 3. 35. Rangkuman Hasil Analisis Varians 1 Jalur.....	60





## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	SEBARAN .....	75
LAMPIRAN II	UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS .....	83
LAMPIRAN III	UJI NORMALITAS .....	88
LAMPIRAN IV	UJI HOMOGENITAS DAN HIPOTESIS .....	95
LAMPIRAN V	SURAT PENELITIAN.....	97



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan pandemi Covid-19 masih terus berlangsung dan belum dapat diperkirakan hingga kapan akan berakhirnya. Kemendikbud sebagai pemegang otoritas kebijakan pendidikan, melarang sebagian besar sekolah untuk melakukan aktivitas pembelajaran tatap muka langsung. Sekolah harus merumahkan seluruh siswa dan guru, sehingga aktivitas yang dilakukan mereka tidaklah seperti terjadi dalam suasana kehidupan normal. Aktivitas pembelajaran wajib dilaksanakan dengan pola pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan moda dalam jaringan (daring) dan/atau luar jaringan (luring). Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman, 2020).

Proses belajar dari rumah membuat siswa menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, hal ini tentu saja dapat mengakibatkan rasa jenuh dan bosan yang akan menjadi hambatan dalam mengikuti proses belajar. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakhadiran dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar hal ini disebut sebagai motivasi belajar.

Menurut Clayton Alderfer (dalam Hamdu dkk, 2004) motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Pentingnya motivasi belajar bagi para siswa dan siswi adalah motivasi mendorong semangat untuk belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar siswa. Seorang siswa yang belajar tanpa motivasi tidak akan berhasil secara maksimal. Dengan demikian motivasi belajar terhadap siswa sangat berperan penting dalam menunjang semangat belajar dan tujuan yang diinginkan oleh siswa dapat tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dilihat dari keadaan sistem belajar di sekolah SMK N1 Bandar Pasir Mandoge, peneliti melihat sekolah menerapkan sistem belajar dan mengajar tidak lagi melalui sistem tatap muka melainkan menggunakan sistem daring yang dimana seluruh siswa dan siswi serta para pengajar menggunakan beberapa aplikasi penunjang, hal ini juga membuat para siswa dan siswi sedikit kewalahan dalam mengikuti belajar mengajar berhubung kondisi wilayah yang mengakibatkan jaringan internet yang kadang terhambat ditambah dengan bertambahnya biaya dalam operasional untuk membeli paket data adapun masalah lainnya adalah masih kurangnya pemahaman dan kemampuan dalam pengoprasian teknologi yang dimiliki menjadikan sistem daring atau belajar online ini menjadi beban tersendiri bagi pada siswa-siswi maupun para pengajar. Pada saat ujian, para siswa-siswi diwajibkan datang kesekolah hanya untuk sekedar mengambil berkas-berkas ujian dan akan mengembalikan berkas tersebut ketika jadwal ujian telah selesai dengan mengutamakan protokol kesehatan dari



pemerintah seperti wajib menggunakan masker, hand sanitizer serta melakukan pengecekan suhu badan, namun pada kenyataannya para siswa dan siswi masih banyak yang tidak datang memenuhi sistem yang seperti itu, banyak dari mereka tidak mau datang ke sekolah untuk mengambil dan mengembalikan berkas ujian seperti yang sudah ditetapkan oleh sekolah dengan alasan akomodasi yang sulit ditambah adanya rasa percuma untuk datang ke sekolah. Para siswa dan siswi juga sering tidak hadir dalam classroom untuk melakukan pembelajaran, serta semakin tidak aktif dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Tugas-tugas yang semakin banyak dan kurangnya pemahaman materi yang mereka dapat juga membuat siswa-siswi kelas XI banyak mengalami penurunan motivasi dilihat dari hasil belajar yang mereka hasilkan.

Fenomena motivasi belajar dalam pembelajaran daring yang terjadi dari hasil observasi dan wawancara peneliti, pada siswa kelas XI Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) adalah kelas yang mengalami penurunan motivasi belajar dalam masa pandemi ini, hal tersebut terjadi karena pada jurusan ini seharusnya diperlukan banyaknya waktu datang ke sekolah untuk melakukan praktikum di dalam laboratorium sekolah, diperlukan hasil produk yang nyata agar siswa dan siswi tidak hanya menerka hasil dari materi yang sudah mereka pelajari namun untuk saat ini mereka tidak dapat melakukannya serta terlihat penurunan motivasi mereka dari mulai keengganan untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas maupun hasil praktikum mereka.

Lemahnya motivasi diri untuk belajar pada siswa ternyata menjadi masalah yang begitu membingungkan bagi guru, juga orangtua siswa. Misalnya banyak siswa yang menghabiskan tidur selama waktu pelajaran berlangsung, mematikan kamera pada saat zoom, posisi belajar yang sambil tiduran, siswa mengabaikan penjelasan guru, siswa lebih asyik dengan gawai ketimbang membaca buku, dan lain-lain.

Alasan diambilnya kelas XI memiliki motivasi belajar yang rendah, hal ini dapat dilihat dimana fenomena tersebut yang paling menonjol adalah banyaknyasiswa dan siswi mengalami penurunan motivasi belajar, tidak dapat hadir tepat waktu saat pembelajaran akan di mulai melalui google classroom, tidak dapat mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan pada waktu yang sudah disepakati, kurangdapat mengikuti intruksi yang diberikan oleh pengajar lewat google classroom, serta kurang aktif dalam proses belajar, banyak siswa dan siswi mengeluhkan sulitnya sistem pembelajaran seperti ini sehingga peringkat mereka menurun dan tidak stabil.

Hal yang paling menonjol dari penurunan motivasi siswa dan siswi pada masa pandemi ini adalah siswa dan siswi tidak dapat hadir tepat waktu saat pembelajaran akan dimulai melalui google classroom, tidak dapat mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan pada waktu yang sudah disepakati, kurang dapat mengikuti intruksi yang diberikan oleh pengajar lewat google classroom, serta kurang aktif dalam proses belajar, banyak siswa dan siswi mengeluhkan sulitnya tentang sistem pembelajaran seperti ini sehingga peringkat mereka menurun dan tidak stabil. Hal ini di dukung dengan kutipan wawancara pada salah satu siswa:

*“Kami enggak terlalu semangat ngikutin pelajaran karena udah bosan kali dengan sistem belajar terus seperti ini, meskipun*

*terlihat santai tapi memang sebenarnya kami pun enggak pala ngerti sama materi yang diberikan. Kami merasa, pada saat sistem belajar normal saja kami sering kesulitan untuk memahami pembelajaran ditambah lagi tangan sistem pelajaran yang diubah menjadi seperti sekarang ini". (Wawancara Interpersonal, 2021).*

Dari pernyataan siswi tersebut, jika sistem belajar seperti ini terus maka mereka semakin tidak termotivasi untuk belajar, semakin sulit untuk menerima pembelajaran serta merasa sulit mengerti maksud penjelasan yang diberikan guru karena pada saat sistem belajar normal pun mereka juga sering kesulitan untuk menerima transfer ilmu dari guru. Hal ini didukung oleh pernyataan salah satu guru yang ada disekolah tersebut mengatakan :

*"Kami merasa sudah memberikan materi terbaik untuk para siswa dan siswi, namun diluar itu masih banyak faktor yang tidak dapat kami kontrol seperti kemauan siswa itu sendiri untuk belajar, kami juga melihat motivasi belajar para siswa menurun karena nilai-nilai mereka juga ikut menurun, mereka juga terlihat tidak bersemangat untuk memulai pembelajaran disetiap harinya, mereka seperti hanya menampung apa yang kami berikan tanpa mau mengerti maksud dan tujuan dari pembelajaran, terlihat sudah berkurangnya kebutuhan belajar dari diri mereka. Siswa ataupun siswi yang awalnya aktif dalam belajar sekarang semakin acuh dalam pembelajaran, mungkin mereka mulai jenuh dalam sistem seperti ini".*

Para siswa-siswi terlihat sudah mengalami penurunan motivasi dalam dirinya, terlihat dari apa yang telah dikatakan salah satu siswi yang mengatakan sudah malas untuk datang kesekolah, sudah sering tidak hadir dalam pembelajaran daring, sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan, karna adanya rasa percuma dan sia-sia dalam diri mereka.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar menurut Sardiman (dalam Rahmawati, 2016) adalah tingkat kemauan dalam belajar, tingkat kebutuhan



belajar, minat dan kepribadian. Kepribadian merupakan terjemahan dari kata *personality*. Woodworth (Yusuf dan Juntika, 2007) mengemukakan bahwa kepribadian merupakan “Kualitas total individu”. Dashiell (Yusuf dan Juntika, 2007) mendefinisikan sebagai “gambaran total tentang tingkah laku individu yang terorganisasi”.

Menurut Yusuf dan Nurihsan, (2017) setiap jenis kepribadian mempunyai kekurangan masing-masing. Orang ekstrovert apabila keterikatan terhadap dunia luar terlampau kuat, ia dapat tenggelam dalam dunia objektif dan kehilangan dirinya, sehingga ia menjadi asing terhadap dunia subjektivitasnya sendiri. Sedangkan pada orang dengan ciri kepribadian introvert bila jaraknya terhadap dunia objektif terlalu jauh, orang tersebut akan lepas dari dunia objektifnya. Sehingga ia kurang bisa bergaul dengan lingkungannya yang menyebabkan dirinya menjadi lebih mudah cemas.

Eysenck dalam Suryabrata (2005), mengatakan bahwa orang introvert cenderung lebih mudah mengalami gejala-gejala ketakutan dan depresi, yang ditandai oleh sifat mudah tersinggung, apatis, saraf otonom yang labil, gampang terluca, mudah gugup, rendah diri, mudah melamun dan sukar tidur. Selain itu orang-orang introvert mempunyai intelegensi yang relatif tinggi, umumnya mereka teliti meskipun lambat, aspirasi mereka tinggi.

Tipologi ini berdasarkan kecenderungan hubungan sosialnya, maka Jung membedakan dua tipe manusia, yaitu tipe *ekstrovert* dan *introvert*, yang mana pada tipe ekstrovert mempunyai ciri-ciri keputusan dan reaksi-reaksinya ditentukan oleh

hubungan objektif, bukan oleh hubungan subjektif, perhatiannya lebih banyak keluar yaitu kepada lingkungannya, lebih mendahulukan kepentingannya dari pada kepentingan dirinya sendiri, pribadinya terbuka, bersikap objektif dan nyata. Individu yang memiliki kepribadian ekstrovert memiliki motivasi belajar yang tergambar dari seorang yang lebih aktif dalam pembelajaran, lebih kreatif, lebih optimis dan lebih terbuka. Sedangkan pada tipe kepribadian *Introvert*, remaja mempunyai perhatian yang lebih tertuju kedalam dirinya sendiri, lebih banyak dikuasai oleh nilai-nilai subjektif. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kepribadian adalah faktor genetik (pembawa), faktor lingkungan, kelompok, pengalaman, fisik, intelegensi, suasana keluarga .

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan remaja bertipe kepribadian introvert yaitu remaja mengakui bahwa dorongan untuk mengikuti pelajaran datang dengan sendirinya tanpa harus dipaksa ataupun ada dukungan dari orang lain. Remaja bertipe ini mengaku bahwa dirinya tidak ditanya-tanya tentang pelajaran oleh orang lain. Apabila ada teman yang tidak sejalan remaja bertipe ini cenderung memilih untuk menjauhinya. Sedangkan hasil wawancara pada remaja bertipe kepribadian ekstrovert yaitu remaja mengakui bahwa dirinya menyukai sebuah tantangan dalam menyelesaikan pelajaran, remaja bertipe ini cenderung lebih terbuka dalam berdiskusi kelompok dan gemar terlibat dalam keaktifan belajar baik disekolah maupun diluar jam pelajaran.

Adapun sampel penelitian ini diambil seluruh siswa siswi kelas XI A, XI B, XI C dengan jumlah siswa sebanyak sebanyak 150 orang yang masing-masing kelas

berisi 50 orang. Adapun sampel penelitian ini diambil seluruh siswa siswi kelas XI A, XI B, XI C dengan jumlah siswa sebanyak 150 orang yang masing-masing kelas berisi 50 orang. Dari hasil screening diketahui siswa-siswi yang berkepribadian ekstrovert sebanyak 54 orang dan siswa-siswi yang memiliki kepribadian introvert sebanyak 27 orang.

Maka dari itu, peneliti tergerak untuk melihat kondisi motivasi para siswa-siswi yang ada di sekolah melalui beberapa tipe kepribadian yang ada pada siswa-siswi dengan adanya sistem pembelajaran untuk menggunakan sistem daring yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan gambaran fenomena yang diambil dari hasil observasi dan wawancara maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul perbedaan motivasi belajar ditinjau dari ekstrovert dan introvert siswa kelas XI jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMKN1 bandar pasir mandoge pada masa pandemi Covid-19.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sejak virus Corona menyebar di Indonesia pada awal maret, menyebabkan pemerintah segera melakukan tindakan tegas untuk mencegah penyebaran yang lebih luas. Dalam pelaksanaannya guru dan pendidik lainnya mencoba untuk memanfaatkan ilmu teknologi untuk menyikapi masalah pembelajaran jarak jauh dengan cara memberikan materi serta tugas pelajaran melalui online. Namun hal tersebut tidaklah selalu berjalan dengan baik, terdapat banyak kendala dalam pelaksanaannya, seperti kuota dan sinyal yang tak memadai, bahkan beberapa pelajar tidak mempunyai penunjang Handphone yang baik, dan hal ini mengakibatkan materi

pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik, sehingga banyak pelajar yang kurang mengerti dan merasa tidak terbimbing dengan baik dalam memahami pelajaran di sekolah. Banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas, dan penurunan semangat dan motivasi siswa-siswi dalam pembelajaran, serta motivasi dan hasil belajar siswa-siswi yang menurun. Motivasi belajar ini dipengaruhi juga dari kepribadian siswa-siswi yang berbeda dari tipe ekstrovert maupun introvert. Dimana tipe kepribadian yang berbeda maka motivasi belajar juga berbeda. Adapun kepribadian *Ekstrovert* ditandai dengan kepatuhan dan reaksi-reaksinya ditentukan oleh hubungan objektif, bukan oleh hubungan subjektif perhatiannya lebih banyak keluar yaitu kepada lingkungannya. Sedangkan kepribadian *Introvert*, remaja yang mempunyai kepribadian ini mempunyai perhatian yang lebih tertuju kedalam dirinya sendiri, lebih banyak dikuasai oleh nilai-nilai subjektif.

### C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah pada motivasi belajar dan membedakan 2 jenis tipe kepribadian *ekstrovert dan introvert* di SMK N1 Bandar Pasir Mandoge Pada Masa Pandemi. Adapun sampelnya adalah kelas XI jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert dan introvert

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah diatas, adapun masalah yang ada pada penelitian ini adalah apakah perbedaan motivasi belajar



ditinjau dari kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* siswa APHP di SMK N1 Bandar Pasir Mandoge pada masa pandemi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan motivasi belajar ditinjau dari *ekstrovert dan introvert* pada kelas XI jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) di SMK N1 Bandar Pasir Mandoge.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan teori-teori dalam psikologi pendidikan sekaligus sumber referensi pada bidang psikologi pendidikan.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat dari penelitian ini untuk peserta didik, untuk menambah pengetahuan terkait berbagai macam kepribadian dan motivasi yang dimiliki setiap individu, untuk menambah pengetahuannya dan dijadikan referensi tambahan untuk melengkapi data-data penelitian yang dilakukan peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Siswa**

##### **1. Pengertian Siswa**

Menurut UU RI pasal 1 ayat 4 No. 20 tahun 2013 dimana siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Ali (2010) menyatakan bahwa siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh orang tua untuk mengikuti pembelajaran yang di selenggarakan di sekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak dan mandiri. Sedangkan menurut Nata (dalam Ali, 2010) siswa diartikan sebagai orang yang menghendaki untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kepribadian yang baik sebagai bekal hidupnya agar bahagia dunia akhirat dengan jalan belajar sungguh-sungguh.

Menurut Sardiman (2003) pengertian siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Pada masa ini siswa mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Selain itu juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa. Pada periode ini pula remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangka menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa masa ini secara global berlangsung antara usia 15-20 tahun (Ocavia, 2020).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa adalah sekumpulan individu yang datang ke sebuah lembaga pendidikan untuk mengikuti pembelajaran dan mengalami proses perkembangan secara kognitif.

## 2. Sifat-sifat Siswa

Muhaimin dkk (2005) Adapun sifat-sifat dari anak didik (siswa) memiliki sifat umum antara lain :

- a. Anak bukanlah miniatur orang dewasa, sebagaimana statement J.J. Rousseau, bahwa “anak bukan miniatur orang dewasa, tetapi anak adalah anak dengan dunianya sendiri”
- b. Peserta didik (murid), memiliki fase perkembangan tertentu, seperti pembagian Ki Hadjar Dewantara (Wiraga, Wicipta, Wirama)
- c. Murid memiliki pola perkembangan sendiri-sendiri
- d. Peserta didik (murid), memiliki kebutuhan. Diantara kebutuhan tersebut adalah sebagaimana dikemukakan oleh para ahli pendidikan seperti, L.J. Cionbach, yakni afeksi, diterima orang tua, diterima kawan, independence, harga diri. Sedangkan Maslow memaparkan : adanya kebutuhan biologi, rasa aman, kasih sayang, harga diri, realisasi.

Sedangkan menurut para ahli psikologi kognitif memahami anak didik (murid), sebagai manusia yang mendayagunakan ranah kognitifnya semenjak berfungsinya kapasitas motor dan sensorinya Piget (2003). Selanjutnya hal yang sama menurut

Sarwono (2007) siswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan.

Dari pendapat tersebut bias dijelaskan bahwa asiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan dunia pendidikan yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual untuk menjadi generasi penerus bangsa.

### 3. Tugas Siswa

Menurut Ridwan (dalam Simbolon, 2016) tugas seorang siswa disekolah dibagi menjadi 4 unsur pokok yaitu :

- a. Belajar : belajar merupakan tugas pokok seorang siswa, karena melalui belajar dapat menciptakan generasi muda yang cerdas. Tugas siswadisekolah dibagi menjadi 4 diantaranya adalah :
  - 1) Memahami dan mempelajari materi yang diajarkan.
  - 2) Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
  - 3) Mempelajari kembali materi yang telah diajarkan dan mengerjakan pekerjaan rumah jika ada.
  - 4) Taat pada peraturan sekolah, sebab sekolah memiliki tata tertib yang harus ditaati oleh para siswa. Demi terciptanya kondisi sekolah yang kondusif, aman, nyaman untuk siswa dalam belajardan menjalani aktivitas disekolah.
- b. Patuh dan hormat pada guru: tugas seorang siswa selanjutnyaadalah patuh dan hormat kepada guru, rahmat, barokah dan manfaat dari



sebuah itu tergantung dari ridhonya guru. Oleh karena itu, jika siswa ingin menjadi siswa yang cerdas haruslah patuh, taat dan hormat pada guru.

c. Disiplin adalah sebuah istilah “kunci meraih sukses adalah disiplin” jika seorang siswa memiliki disiplin yang tinggi maka dia akan dapat meraih cita-cita yang diinginkannya.

d. Menjaga nama baik sekolah : menjaga nama baik sekolah adalah kewajiban setiap siswa, dengan menjaga nama baik sekolah maka siswa dan sekolah akan mendapat nilai positif dari masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tugas seorang siswa adalah belajar, patuh, disiplin dan menjaga nama baik sekolahnya.

## **B. Motivasi Belajar**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Hamdu, 2011). Menurut Nashar (dalam Hamdu, 2011) mengatakan motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, semakin tinggi motivasinya, semakin tinggi intensitas usaha dan upaya yang dilakukan maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya.

Setyowatipun menambahkan pendapat motivasi belajar (dalam Mulyah dkk, 2018) adalah usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Selanjutnya menurut Uno (dalam Astuti, 2015) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dengan beberapa aspek yang mendukung. Aspek motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya cita-cita untuk masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajaran yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik. Aldefer (dalam Ariska, 2019) menambahkan motivasi belajar yaitu kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Winkel (2004) juga mengatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan.

Sedangkan menurut Sardiman (dalam Ariska, 2019) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual yang sangat berperandalam menumbuhkan gairah siswa dalam belajar, merasa senang, dan juga menimbulkan rasa semangat dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat maka siswa tersebut mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan

belajar. keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.

Lemah kuatnya motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada pada diri siswa maupun di luar diri siswa (dalam Sinulingga, 2016). Salah satu yang terkait dengan motivasi belajar siswa adalah kepribadian siswa itu sendiri. Kepribadian siswa berkontribusi terhadap respon yang ditunjukkannya didalam situasi pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta arah belajar untuk mencapaitujuan yang dikehendaki siswa dan lemah kuatnya motivasi juga dipengaruhi faktor luar diri siswa serta kepribadian siswa itu sendiri.

## **2. Faktor-faktor Motivasi Belajar**

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar menurut Syamsu (dalam Rahmawati, 2016) sebagai berikut:

### **a. Faktor Intern**

#### **1) Faktor Fisik**

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

## 2) Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kepribadian dan kondisi rohani siswa.

### b. Faktor Eksternal

#### 1) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya perhatian dan penghasilan.

#### 2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar cukup berpengaruh tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya, semua ini akan mempengaruhi kegiatan belajar.

#### 3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu dan kelembaban. Belajar pada siang hari pada ruangan yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajar dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruangan yang cukup mendukung untuk bernafas lega.



Menurut Dikatakan oleh Colquitt, LePine dan Wesson (dalam Sinulingga, 2016). Motivasi timbul sebagai sebuah dorongan yang berenergi berasal dari luar maupun dalam diri siswa. Pernyataan ini berarti bahwa motivasi dapat muncul di dalam diri siswa dikarenakan adanya kesadaran akan pemenuhan kebutuhan yang menyangkut dengan kepentingan diri siswa. Motivasi juga dapat muncul pada diri siswa ketika adanya dorongan dari luar diri siswa dalam bentuk ganjaran ataupun hukuman. Motivasi ini akan terwujud dari usaha dan kegigihan siswa untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar menjadi sebuah faktor penting dalam mencapai keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Lemah kuatnya motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada dalam diri siswa maupun di luar diri siswa. Salah satu yang terkait dengan motivasi belajar siswa adalah kepribadian siswa itu sendiri. Setiap individu dianugerahi dengan sifat-sifat unik dan berbeda. Sifat-sifat ini diyakini terbentuk oleh faktor keturunan (nature/heredity) dan faktor lingkungan (nurture). Respon yang diberikan individu untuk beradaptasi dengan lingkungannya bergantung kepada sifat-sifat yang dimiliki individu tersebut. Anak yang sering khawatir dan cemas akan memberi respon yang berbeda dengan anak yang percaya diri dan suka bersosialisasi ketika masuk ke dalam lingkungan yang baru. Kepribadian siswa berkontribusi terhadap respon yang ditunjukkannya di dalam situasi pembelajaran.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar menurut penelitian Rahmawati (2016) dari adalah:

- a. Peran guru
- b. Ketertarikan terhadap materi
- c. Lingkungan pertemanan
- d. Cita-cita atau aspirasi
- e. Kondisi siswa

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak hanya kepribadian saja yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada siswa melainkan banyak faktor seperti faktor fisiologis, psikologis dan eksternal ada siswa, peran guru, ketertarikan padamateri , lingkungan pertemanan, cita-cita dan aspirasi serta kondisi siswa itu sendiri.

### **3. Aspek-aspek Motivasi Belajar**

Ada beberapa aspek yang membentuk motivasi belajar salah satunya menurut Santrock (2007), yaitu:

- a. Motivasi ekstrinsik, yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya, murid belajar keras dalam menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik. Terdapat dua kegunaan dari hadiah, yaitu sebagai insentif

agar mau mengerjakan tugas, dengan tujuannya adalah mengontrol perilaku siswa dan penguasaan materi oleh siswa.

- b. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya, murid belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang diujikan itu. Murid termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan mendapat imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi bukan dipakai untuk kontrol, misalnya guru memberikan pujian kepada siswa. Terdapat dua jenis motivasi intrinsik, yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik berdasarkan determinasi diri dan pilihan personal. Dalam pandangan ini, murid ingin percaya bahwa mereka melakukan sesuatu karena kemauan sendiri, bukan karena kesuksesan atau imbalan eksternal. Minat intrinsik siswa akan meningkat jika mereka mempunyai pilihan dan peluang untuk mengambil tanggung jawab personal atas pembelajaran mereka.
- 2) Motivasi intrinsik berdasarkan pengalaman optimal. Pengalaman optimal kebanyakan terjadi ketika orang merasa mampu dan berkonsentrasi penuh saat melakukan suatu aktivitas serta terlibat dalam tantangan yang mereka anggap tidak terlalu sulit tetapi juga tidak terlalu mudah.

Sementara itu, menurut Uno (2008), aspek-aspek dalam motivasi belajar adalah:

- a. Hasrat dan minat untuk melakukan kegiatan. Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari “dalam” diri manusia yang bersangkutan. Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri, melainkan upaya pribadi.
- b. Dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan. Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu. Seorang anak didik mungkin tampak bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan mendapat malu dari dosennya, atau diolok-olok temannya, atau bahkan dihukum oleh



- orangtua. Dari keterangan diatas tampak bahwa “keberhasilan” anak didik tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.
- c. Harapan dan cita-cita. Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka. Contohnya, orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik jika mereka menganggap kinerja yang tinggi akan diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.
  - d. Penghargaan dan penghormatan atas diri. Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar anak didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar anak didik kepada hasil belajar yang lebih baik. Pernyataan seperti “bagus”, “hebat” dan lain-lain disamping akan menyenangkan siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru, dan penyampaian yang konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan didepan orang banyak
  - e. Lingkungan yang baik. Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan. Lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar anak didik, dengan

demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

- f. Kegiatan yang menarik. Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Kegiatan belajar seperti diskusi, *brainstorming*, pengabdian masyarakat, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua aspek yang menjadi indikator pendorong motivasi belajar siswa, yaitu dorongan internal: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, faktor fisiologis dan dorongan eksternal: adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

#### **4. Ciri-ciri Motivasi Belajar**

Ada beberapa ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Ini dapat dikenali melalui proses belajar mengajar di kelas sebagaimana dikemukakan Sardiman (dalam Rahmawati, 2016) sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet menghadapi kesulitan.
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.

- e. Cepat bosan dengan tugas yang rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- h. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Adapun beberapa ciri siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi menurut (Mulyah dkk, 2018), yakni:

- a. Kesadaran peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran
- b. Adanya hasrat ingin tahu yang tinggi
- c. Ulet
- d. Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan soal
- e. Menaruh perhatian
- f. Memiliki harapan yang tinggi untuk berhasil.

Atkinson (Linda, 2004) mengatakan bahwa seseorang yang memiliki motivasi belajar adalah sebagai berikut :

- a. *Free Choise*, adalah bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasitinggi menyukai aktivitas-aktivitas atas keberhasilannya sehingga selalu berusaha untuk meningkatkan segala kemungkinan untuk berprestasi oleh karena kemampuan pengalaman keberhasilannya yang lebih banyak sehingga kendati mengalami kegagalan masih tetap tersirat untuk berhasil.
- b. *Persistence Behaviour*, adalah suatu anggapan individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi menganggap bahwa kegagalan adalah sebagai

akibat kurangnya usaha, oleh sebab itu harapan dan usaha untuk berhasil selalu tinggi.

c. *Intensity of performance*, adalah suatu intensitas dalam penampilan kerja, artinya individu yang motivasi berprestasinya tinggi selalu berpenampilan suka kerja keras dibandingkan seseorang yang motivasi berprestasinya rendah.

d. *Risk preference*, adalah suatu pertimbangan memilih risiko yang sedang artinya tidak mudah dan tidak juga sukar

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah Selalu berusaha, Cenderung mengambil resiko yang wajar, Tidak akan melakukan hal-hal yang dianggapnya terlalu mudah ataupun terlalu sulit, Dalam melakukan suatu tindakan tidak didorong atau dipengaruhi oleh *rewards* (hadiah atau uang), Mencoba memperoleh umpan balik dari perbuatannya, Mencermati lingkungan dan mencari kesempatan/peluang, Bergaul lebih baik memperoleh pengalaman, Menyenangi situasi menantang, dimana mereka dapat memanfaatkan kemampuannya, Cenderung mencari cara-cara yang unik dalam menyelesaikan suatu masalah, Kreatif, dan Dalam bekerja seakan-akan dikejar waktu.

## C. Kepribadian

### 1. Pengertian Kepribadian

Adapun kepribadian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *personality* kata *personality* sendiri berasal dari bahasa latin yang berarti topeng yang digunakan oleh

para aktor dalam suatu permainan .atau pertunjukan (Yusuf dan Nurihsan, 2013). Istilah kepribadian berasal dari bahasa Latin “persona”, atau topeng yang dipakai orang untuk menampilkan dirinya pada dunia luar, tetapi psikologi memandang kepribadian lebih dari sekedar penampilan luar.

Menurut Jung dalam (Satalina, 2014), kepribadian adalah mencakup keseluruhan pikiran perasaan dan tingkah laku, kesadaran dan ketidak sadaran. Kepribadian membimbing orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Dalam Purwati.dkk, 2016) Jung juga menyatakan bahwa perhatian manusia tertuju pada dua arah, yakni keluar dirinya yang disebut *ekstrovert* dan kedalam dirinya yang disebut *introvert*. Kemana arah perhatian itu yang terkuat keluar dirinya atau kedalam dirinya itulah yang menentukan tipe orang itu. Jadimenurut Jung, tipe manusia bisa dibagi menjadi dua golongan besar yaitu tipe ekstrovert yang perhatiannya lebih diarahkan ke luar dirinya, kepada orang lain dan kepada masyarakat. Tipe introvert, orang yang perhatiannya lebih mengarah pada dirinya saja. Adapun ungkapan dari Jung mengenai kepribadian (dalam Yukentin.dkk, 2018). Menurut Jung, Kepribadian seseorang sesungguhnya adalah tipe dan karakter yang memberi corak dengan lingkungan atau norma-norma yang berlaku pada komunitas seseorang.

Jung dan Eysenck juga mengemukakan pendapat tentang kepribadian kepribadian adalah totalitas segala peristiwa psikis yang disadari maupun yang tidak disadari atau disebut juga sebagai “Psyche” kesadaran sendiri mempunyai dua unsur pokok yaitu fungsi jiwa dan sikap jiwa yang masing-masing mempunyai peranan



penting dalam orientasi manusia dengan dunianya. Sedangkan sikap jiwa oleh Jung masih dibagi menjadi dua golongan yaitu kecenderungan *ekstrovert* dan *introvert* (Suryabrata, 2013).

Feist & Gregory J. Feist (2009) mengatakan bahwa "Kepribadian mencakup sistem fisik dan psikologis meliputi perilaku yang terlihat dan pikiran yang tidak terlihat, serta tidak hanya merupakan sesuatu, tetapi melakukan sesuatu. Kepribadian adalah substansi dan perubahan, produk dan proses serta struktur dan perkembangan". Hal yang sama juga dikemukakan oleh Gordon Allport (dalam Hatugalong, 2011) bahwa kepribadian adalah organisasi dinamis dalam individu sebagai sistem psikofisik yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan.

Menurut Sukmadinata (2003) kepribadian merupakan keterpaduan antara aspek-aspek kepribadian, yaitu aspek psikis seperti aku, kecerdasan, bakat, sikap, motif, minat, kemampuan, moral, dan aspek jasmaniah seperti postur tubuh, tingginya berat badan, indra, dll. Menurut Ahmadi (2005) menyimpulkan bahwa kepribadian adalah keseluruhan pola (bentuk) tingkah laku, sifat-sifat, kebiasaan, kecakapan bentuk tubuh serta unsur-unsur psiko fisik lainnya yang selalu menampilkan diri dalam kehidupan seseorang.

Allport (dalam Yusuf, 2007) juga mendefinisikan kepribadian sebagai susunan sistem-sistem psikofisik yang dinamis dalam diri individu, yang menentukan penyesuaian yang unik terhadap lingkungan. Sistem psikofisik yang dimaksud Allport meliputi kebiasaan, sikap, nilai, keyakinan, keadaan emosional, perasaan dan

motif yang bersifat psikologis tetapi mempunyai dasar fisik dalam kelenjar, saraf, dan keadaan fisik anak secara umum.

Berdasarkan beberapa pernyataan para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian merupakan karakteristik khas yang membedakan setiap orang dan kecenderungan seseorang dalam proses menyesuaikan diri dengan lingkungan.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian**

Jung membagi dua faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian (dalam Bastia.dkk, 2021).

- a. Faktor genetik, keturunan merujuk pada faktor genetis seorang individu. Tinggifisik, bentuk wajah, gender, tempramen, dan lainnya adalah karakteristik yang pada umumnya dianggap dipengaruhi oleh siapa orang tua dari individu tersebut, yaitu komposisi biologis, psikologis, dan psikologis dari individu.
- b. Faktor lingkungan, kepribadian yang dipengaruhi oleh lingkungan yang berasal dari luar individu tersebut. Faktor lain yang memberi pengaruh cukup besar terhadap pembentukan karakter adalah lingkungan dimanaseseorang tumbuh dan dibesarkan, norma dalam keluarga, teman dan kelompok sosial, dan pengaruh-pengaruh lainnya yang seorang manusia dapat alami.

Adapun dua faktor utama yang mempengaruhi kepribadian seseorang menurut (Winkel, 2010), yaitu hereditas (*genetika*) dan lingkungan (*environment*).

a. Faktor Hereditas (*Genetika*)

Dalam hal ini dijelaskan bahwa seorang pribadi terbentuk dari kromosom orang tua yang di dalamnya terdapat gen yang membawa sifat – sifat fisik dan psikis seseorang yang menentukan potensi hereditasnya. Hal itu secara tidak langsung akan membentuk kepribadian seseorang. pengaruh langsung gen terhadap kepribadian seseorang meliputi; kualitas system syaraf, keseimbangan biokimia tubuh, dan struktur tubuh. Sedangkan pengaruh tidak langsung hereditas terhadap kepribadian adalah: Sebagai sumber bahan mentah kepribadian yaitu :

- 1) Fisik, hal ini meliputi susunan alat – alat perlengkapan badan yang bercirikan individual, daya tahan tubuh, juga habitus individu atau diartikan sebagai bentuk badan yang khas pada setiap manusia
- 2) Inteligensia, diartikan sebagai kemampuan untuk mencapai sebuah prestasi yang di dalamnya berpikir memegang peranan
- 3) Tempramen, diartikan sebagai sifat umum alam perasaan seseorang

Penelitian dengan metode sejarah (riwayat) keluarga, yang dilakukan oleh Galton (1870), yaitu dengan meneliti kejeniusan seseorang berkaitan dengan sejarah keturunan dalam keluarga. Dalam hal ini Galton melakukan penelitian terhadap keluarga (Keturunan) Kallikak. Namun hasil penelitian ini dipandang relative kecil sumbangsihnya terhadap pemahaman mengenai pengaruh hereditas terhadap kepribadian seseorang, apalagi di jaman seperti sekarang ini yang begitu maju secara teknologi.

## b. Faktor Lingkungan (*Environment*)

### a. Keluarga

Keluarga dipandang sebagai penentu utama pembentukan kepribadian seseorang, karena: 1). Keluarga adalah kelompok sosial pertama bagi seorang anak, yang akan menjadi pusat indentifikasi anak, 2). Anak banyak menghabiskan waktu di lingkungan keluarga, 3). Anggota keluarga adalah “*significant people*” bagi pembentukan yang “selayaknya” memenuhi kebutuhan manusiawinya.

Menurut penelitian yang dilakukan Baldwin dkk (1945) tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak, ditemukan bahwa pola asuh orang tua itu ada yang demokratis dan authoritarian. Orang tua demokratis ditandai dengan perilaku: menciptakan iklim kebebasan, respek terhadap anak, objektif, dan mnegambil keputusan secara rasional. Seorang anak yang berkembang daalam lingkungan keluarga yang demokratis cenderung akan lebih aktif, lebih bersikapsosial, percaya diri, otentik, lebih memiliki keinginan di bidang intelektual, dan lebih konstruktif dibandingkan anak yang berkembang di lingkungan keluargaauthoritarian. Sedangkan orang tua authoritarian, ditandai dengan perilaku sewenang – wenang dan diktatorial dalam mengasuh anak.

### b. Kebudayaan

Kebudayaan juga mempengaruhi perkembangan kepribadian individu, secara sadar atau tidak, kebudayaan sekitar mempengaruhi kepribadian. Pola yang terjadi hampir sama dengan keluarga hanya saja ini sudah melibatkan

orang lain diluar keluarga pokok dan juga meninjau adat istiadat setempat, norma aturan budaya, kebiasaan dan sebagainya. Seperti contoh : di Manado, orang makan dengan kaki diangkat ke atas kursi adalah sopan, namun sangat tidak sopan bagi orang Jawa. Seseorang harus mau dan mampu membuka diri untuk mempelajari semua itu sehingga tidak merasa terbebani ketika harus tinggal di lingkungan yang berbeda dengan lingkungan tinggal sebelumnya, yang akan berpengaruh bagi kepribadiannya.

### c. Sekolah

Iklim emosional kelas: adalah sikap guru terhadap siswanya, guru bersikap otoriter dan tidak bisa menghargai siswa maka, memungkinkan siswa akan menjadi tegang, mudah marah, malas belajar dan mungkin saja melakukan sesuatu yang mengganggu ketertiban umum. Namun bila guru bersikap ramah, maka siswa pun akan merasa nyaman di sekolah, bahagia, mau belajar, termotivasi dan mau menaati peraturan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor kepribadian meliputi : faktor dari dalam yaitu pribadi seseorang itu sendiri dan faktor selanjutnya adalah lingkungan sekitar.

## 3. Ciri-Ciri Kepribadian Introvert dan Ekstrovert

Ciri-ciri kepribadian ekstrovert dan dan intrivert menurut Jung (dalam Alwisol, 2014). Adalalah sebagai berikut:



a. Ciri kepribadian ekstrovert

Tipe ekstrovert sikap kesadaran yang mengalir keluar dirinya seperti suka bergaul dengan lingkungan, menyukai kegiatan sosial, ramah, penyesuaian dengan lingkungannya baik, menyukai keramaian, aktif, suka bekerja sama dengan orang lain, suka berinteraksi dengan orang sekitar, ramah, tertarik dengan dunia luar, tidak menyukai kesedirian, lebih mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya serta mengaplikasikan segala sesuatunya dengan perilaku, perasaan, pikiran dan perilakunya dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan Non sosial, membutuhkan orang lain, bersikap positif terhadap masyarakat, hatinya terbuka dan hubungannya dengan orang lain lancar.

b. Ciri kepribadian Introvert

Tipe introvert sikap kesadaran yang mengalir kedalam dirinya (subjektif), dunia yang paling disenangi di dunia yaitu didalam dirinya sendiri. Juga menyatakan kepribadian introvert juga tidak terlalu peduli dengan lingkungan yang ada disekitar, memuaskan diri sendiri, sibuk dengan dirinya sendiri, anti sosial, mengunci diri dari dunia luar, selektif dalam memilih teman, pendiam, merasa mampu dalam upaya mencukupi diri, menghindari kegiatan berkelompok, tidak mudah percaya, merasa rendah diri, cemburu, iri dan curiga, cermat, berhati-hati dalam bertindak, mengikuti hawa hati, lebih sering menyendiri, serta mengimajinasikan sesuatu hanya untuk dirinya sendiri karena menurutnya hal tersebut yang membuat dirinya lebih merasa aman dan senang dengan apa yang dia lakukan, pikiran perasaan ditentukan oleh faktor subjektif. Penyesuaian dengan dunia luar

kurang baik namun penyesuaian dengan dirinya baik, jiwanya tertutup, sukar bergaul, sukar berhubungan dengan orang lain dan kurang dapat menarik hati orang lain.

#### 4. Tipe Kepribadian

Alwisol (2014) menjelaskan bahwa tipe dapat diartikan mirip dengan sifat, namun dalam kelompok stimuli yang lebih terbatas. Sedangkan *Personality* (kepribadian) merupakan penggambaran tingkah laku secara deskriptif tanpa memberi nilai. Kedua istilah ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tipe kepribadian menurut Alwisol adalah sifat khusus yang menggambarkan tingkah laku seseorang. Menurut Naisaban (2005) setiap tipe kepribadian manusia menampilkan suatu pusat karakter atau ciri khusus yang mempengaruhi secara luas perilaku-perilaku manusia setiap hari.

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa tipe kepribadian merupakan sifat yang khusus yang mempengaruhi secara khas perilaku-perilaku individu setiap harinya.

Jung berpendapat memberikan dua istilah tipe kepribadian yang ada yaitu ekstrovert dan introvert dimana kepribadian ekstrovert memiliki orientasi eksternal yang menuju dunia luar dan kepribadian introvert memiliki orientasi internal yang menuju kedalam dirinya.

##### 1) *Ekstrovert*

Jung dalam Alwisol (2015) menyatakan bahwa *Ekstrovert* mengarahkan pribadi ke pengalaman objektif, memusatkan perhatian ke dunia luar daripada

berfikir mengenai persepsi, cenderung berinteraksi dengan orang disekitar, aktif dan ramah. Orang yang *ekstrovert* sangat menaruh perhatian mengenai orang lain dan dunia sekita, aktif, santai tertarik dengan dunia luar. *Ektrovert* lebih terpengaruh oleh dunia luar , dari pada dunia dalamnya sendiri.

Jung dalam Naisaban (2015) menambahkan bahwa orang yang *ekstrovert* terutama dipengaruhi oleh dunia obejktif, yaitu dunia luar dari dirinya. Orientasinya terutama menuju keluar, pikiran , perasaan serta tindakan-tindakanya terutama ditentukan oleh lingkungan baik lingkungan sosial maupun lingkungan non-sosial. Orang *ekstrovert* bersikap positif terhadap masyarakat, hatinya terbuka, mudah bergaul, hubungan dengan orang lain lancar. Kekurangan bagi tipe *ekstrovert* ini adalah jika ikatan kepada dunia luar itu terlalu kuat, menyebabkan ia tenggelam didalam dunia objektif, sehingga kehilangan atau merasa asing terhadap dunia subjektifnya sendiri. Jung juga mengungkapkan (dalam Yukentin, 2021) kepribadian ekstrovert memiliki orientasi dasar eksternal yang menuju dunia luar

Teori Jung diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sikap *ekstrovert* mengarahkan pribadinya ke pengalaman objektif, memusatkan perhatian ke dunia luar daripada berfikir mengenai persepsinya, cenderung berinteraksi dengan orang sekitar, aktif dan ramah. Orang *ekstrovert* bersikap positif terhadap masyarakat, hatinya terbuka, mudah bergaul, serta hubungan dengan orang lain lancar.

## 2) *Introvert*

Menurut Jung dalam Alwisol (2015), *introvert* mengarahkan pribadi ke pengalaman subjektif, memuaskan diri sendiri pada dunia dalam dan privasi dimana realita hadir dalam bentuk hasil pengamatan, cenderung menyendiri, pendiam atau tidak ramah, bahkan antisosial. Umumnya orang *introvert* itu sering instropektif dan sibuk dengan dunia internal mereka sendiri. Mereka juga mengunci dirinya dari dunia luar, dalam memasukkan seorang dari dunia luar, mereka melakukannya sangat selektif dan memakai pandangan subjektif menurut dirinya sendiri.

Jung dalam Naisaban (2015) menyatakan bahwa *introvert* adalah suatu orientasi kedalam diri sendiri. Secara singkat seorang *introvert* adalah orang yang cenderung menarik dirinya dari kontak dengan dunia luar. Minat dan perhatiannya lebih terfokus pada pikiran dan pengalamannya sendiri. Menurut Jung orang *introvert* memfokuskan dirinya ke dalam dan larut kedalam dirinya sendiri, khususnya ketika mengalami ketegangan dan tekanan batin. Seorang *introvert* cenderung merasa mampu dalam upaya mencukupi diri sendiri. Sebaliknya seorang *ekstrovert* membutuhkan orang lain.

Jung menguraikan perilaku *introvert* sebagai orang yang pendiam, menjauhkan diri dari kejadian-kejadian luar, tidak mau terlibat dalam dunia objektif, tidak senang berada di tengah keramaian orang banyak. Semakin banyak orang semakin banyak pula daya tolaknya. Seorang *introvert* tidak begitu antusias dengan kumpulan-kumpulan. Orang *introvert* melakukan segala sesuatu menurut caranya sendiri,

menutup diri terhadap pengaruh dunia luar. Orang *introvert* adalah orang yang tidak mudah percaya, kadang menderita perasaan rendah diri oleh karena itu orang *introvert* gampang cemburu dan iri hati. Orang *introvert* menghadapi dunia luardengan suatu sistem ilmuwan,cermat, berhati-hati, menurut kata hati, sopan santundan penuh curiga. Jung juga menambahkan bahwa orang *introvert* terutama dipengaruhi oleh dunia subjektif, yaitu dunia didalam diri sendiri. Orientasinya terutama tertuju kedalam pikiran, perasaan, serta tindakan-tindakanya terutama ditentukan oleh faktor-faktor subjektif. Penyesuaian diri dengan dunia luar kurang baik, jiwanya tertutup, sukar bergaul, sukar berhubungan dengan orang lain, kurang dapat menarik hati orang lain. Penyesuaian dengan hatinya sendiri baik. Kekurangan dari tipe *introvert* adalah terlalu jauh dari dunia objektifnya, sehingga lepas dari duniaobjektif dan terlalu subjektif dalam berbagai hal.

Pendapat jung diatas disimpulkan bahwa sikap introvert mengarahkan pribadi kep pengalaman subjektif, memuaskan diri sendiri pada dunia dalam dan privasi dimana realita hadir dalam bentuk amatan, cenderung menyendiri, pendiam atau tidak ramah bahkan antisosial. Penyesuaian diri dengan dunia luar kurang baik, jiwanya tertutup, sukar bergaul, sukar berhubungan dengan orang lain, kurang dapat menarik hati orang lain.

#### **D. Perbedaan Motivasi Belajar Ditinjau Dari Kepribadian *Ekstrovert* dan**

##### ***Introvert* Siswa**

McClelland (2001) mendefinisikan motivasi sebagai suatu kebutuhan yang bersifat sosial, kebutuhan yang muncul akibat pengaruh eksternal. Ia kemudian



membagi kebutuhan tersebut menjadi tiga, yaitu : Kebutuhan Berkuasa (Need for Power), Kebutuhan Berprestasi (Need for Achievement), Kebutuhan Berteman (Need for Affiliation). Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah faktor internal yaitu kepribadian. Kepribadian merupakan terjemahan dari kata *personality*. Woodworth (Yusuf dan Juntika, 2007) mengemukakan bahwa keperibadian merupakan “Kualitas total individu”. Dashiell (Yusuf dan Juntika, 2007) mendefinisikan sebagai “gambaran total tentang tingkah laku individu yang terorganisasi”.

Menurut Pervin (2000) didasarkan pada hakikat manusia yaitu; (a) manusia itu unik dibanding species lain, seperti bisa berbicara, berpikir, manusia lebih lambat dalam hal kematangan / maturity dibanding species lain (b) perilaku manusia bersifat kompleks, jadi untuk memahaminya harus memahami kompleksitas tingkah laku manusia, kadang situasi yang sama bisa dipahami berbeda oleh individu yang berbeda, dan perilaku yang sama mungkin dilatar belakangi hal yang berbeda dari beberapa orang; (c) perilaku tidak bisa dilihat seperti apa yang tampak; (d) menentukan perilakunya, manusia tidak selalu bisa menjelaskan mengapa dia berperilaku yang sebenarnya berlawanan dengan perilakunya.

Kepribadian meliputi segala corak tingkah laku individu yang terhimpun dalam dirinya, yang digunakan untuk bereaksi dan menyesuaikan diri terhadap segala rangsang, baik yang datang dari luar atau lingkungan (eksternal) maupun dari dalam diri sendiri (internal) sehingga corak tingkah laku tersebut merupakan suatu kesatuan fungsional yang khas bagi individu. Dengan kata lain, segala tingkah laku individu

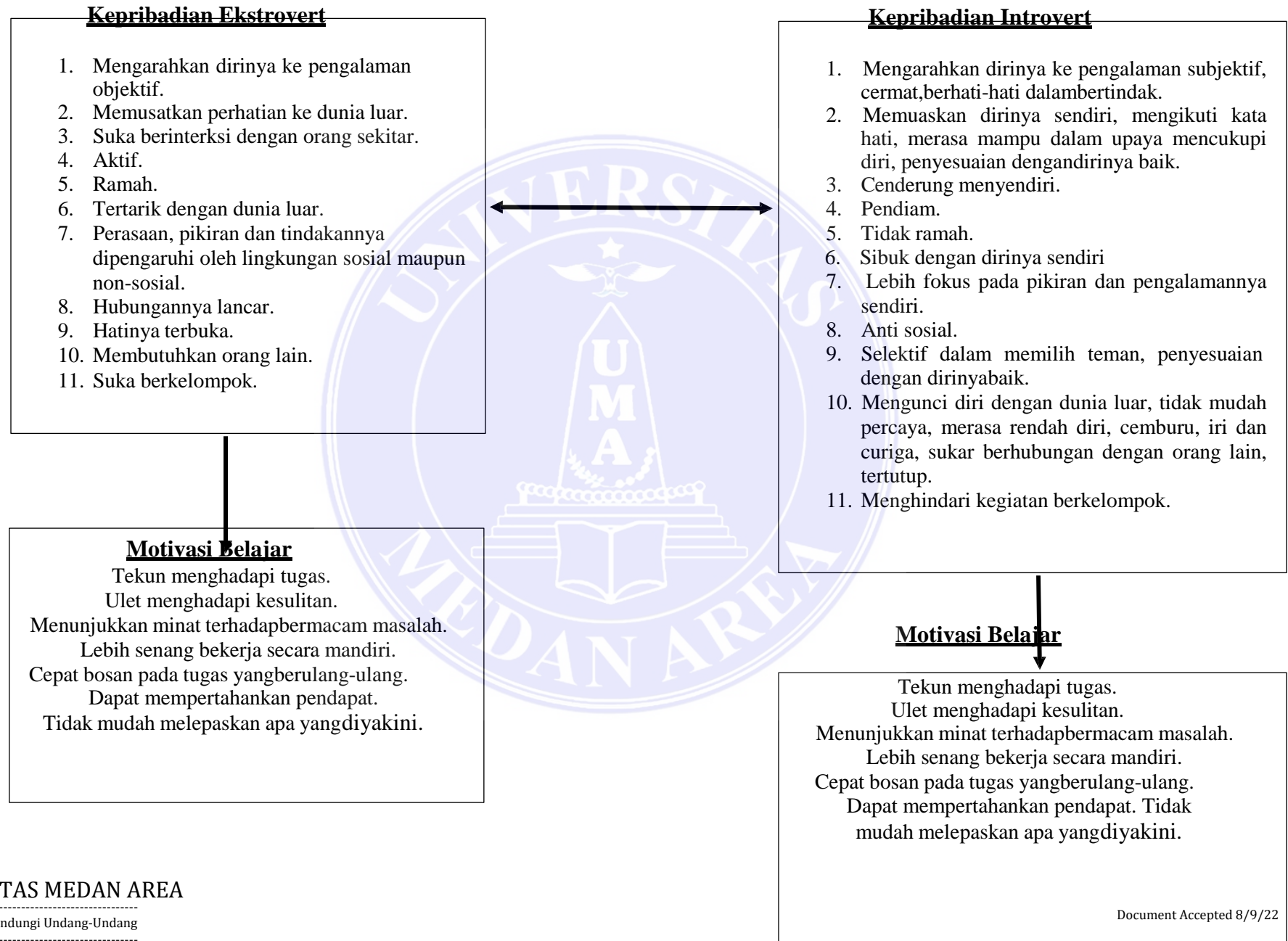
adalah manifestasi dari kepribadian yang dimilikinya sebagai perpaduan yang timbul dari dalam diri dan lingkungannya (Sunaryo, 200). Tipe kepribadian tersebut disempurnakan oleh Galenus (129-200 SM) yang mengatakan bahwa di dalam tubuh manusia terdapat 4 macam cairan tersebut dalam proporsi tertentu. Apabila suatu cairan terdapat di dalam tubuh melebihi proporsi yang seharusnya (dominan) maka akan menimbulkan adanya sifat-sifat kejiwaan yang khas.

Menurut Mulyah, dkk, (2018) dalam jurnal Universitas Nusantara PGRI mengungkap berdasarkan hasil ada hubungan antara kepribadian introvert dan ekstrovert dengan motivasi belajar siswa kelas III SMP Negeri 8 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 diterima, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh introvert dan ekstrovert dengan motivasi belajar siswa.

Selanjutnya menurut Astuti (2015) dalam skripsi yang berjudul Hubungan Tipe Kepribadian : Ekstrovert dan Introvert dengan motivasi belajar pada mahasiswa semester VIII Program Studi Ilmu Keperawatan di Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta mendapatkan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian ekstrovert dan introvert dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan semester VIII di Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

Dari data yang ada diatas maka dapat disimpulkan bahwa individu yang berkepribadian ekstrovert memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibanding dengan individu yang berkepribadian introvert.

## E. Kerangka Konseptual



## F. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori di atas dan berdasarkan uraian permasalahan yang dikemukakan, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut: Ada perbedaan motivasi belajar ditinjau dari kepribadian siswa dengan asumsikan ekstrovert lebih tinggi motivasi belajarnya dibandingkan dengan tipe kepribadian introvert



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian uji beda bila ditinjau dari judul penelitian. Penelitian uji beda ataupun uji komparasi yaitu untuk melihat apakah ada perbedaan antara variabel yang diteliti (Sugiyono,2003).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu diidentifikasi variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Terikat : Motivasi Belajar
2. Variabel Bebas : Kepribadian Ekstrovert dan Introvert

#### **C. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel penelitian dimaksudkan agar pengukuran variabel-variabel penelitian dapat terarah sesuai dengan metode pengukuran yang dipersiapkan.

Adapun defenisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta arah belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki siswa dan lemah kuatnya motivasi juga dipengaruhi faktor luar diri



siswa serta kepribadian siswa itu sendiri. Dalam mengukur motivasi belajar, diungkap berdasarkan ciri-ciri yang dikemukakan oleh Sardiman yang telah dijelaskan terlebih dahulu.

## **2. Kepribadian**

Kepribadian meliputi tingkah laku, cara berpikir, perasaan, gerak hati, usaha, aksi, tanggapan, terhadap kesempatan, tekanan, dan cara sehari-hari dalam berinteraksi dengan orang lain. Dalam mengukur kepribadian ekstrovert dan introvert, diungkap berdasarkan ciri-ciri yang dikemukakan oleh Jung yang telah dijelaskan terlebih dahulu.

### **D. Subjek Penelitian**

#### **1. Populasi Sampel Penelitian**

Setiap penelitian, masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Hadi (2004) menyatakan bahwa populasi adalah individu yang biasa dikenai generalisasi dari kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2006) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI A, XI B, & XI C dengan jumlah siswa sebanyak 150 orang yang masing-masing kelas berisi 50 orang.

#### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2003) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menyadari luasnya populasi dan keterbatasan

yang dimiliki peneliti maka subjek penelitian yang dipilih adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dinamakan sampel.

Untuk menentukan sampel maka diperlukan teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2003). Menurut Hadi (2010) sampel adalah sebagian individu yang diselidiki. Walaupun hanya sebagian individu yang diambil dalam penelitian ini, namun diharapkan dapat ditarik generalisasi dan mencerminkan populasi dapat mewakili sampel. Dari hasil screening diketahui bahwa siswa-siswi yang memiliki kepribadian ekstrovert sebanyak 54 orang dan siswa-siswi yang memiliki kepribadian introvert sebanyak 27 orang.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode tes dan skala, tes merupakan suatu metode penelitian psikologis untuk memperoleh informasi tentang berbagai macamaspek dalam perilaku seseorang, dengan menggunakan pengukuran yang menghasilkan suatu deskripsi kuantitatif tentang aspek yang diteliti. Sedangkan skala adalah suatu metode pengambilan data dimana data-data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh melalui pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan responden mengenai suatu hal yang disajikan dalam bentuk suatu daftar pertanyaan (Koentjaraningrat, 1985).

Sampel dalam penelitian ini 81 orang siswa dari hasil screening kepribadian ekstrovert sebanyak 54 orang dan siswa-siswi yang memiliki kepribadian introvert sebanyak 27 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Teknik Purposive Sampling* dengan ciri mengambil sampel tertentu, pengambilan sampel secara sengaja sesuai data yang diperlukan sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria sampel). Ciri-ciri sampel yang akan diambil adalah individu yang memiliki kepribadian ekstrovert dan introvert, memiliki motivasi belajar yang tinggi dan rendah.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam menentukan hasil penelitian ini, maka digunakan metodologi pengumpulan data dengan menggunakan skala.

##### **1. Motivasi Belajar**

Skala ini disusun ciri motivasi belajar yang tinggi menurut Sardiman (dalam Rahmawati, 2016) sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet menghadapi kesulitan.
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan dengan tugas yang rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.

- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- h. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Skala diatas menggunakan skala Likert dengan 4 Pilihan Jawaban, yakni Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan disusun berdasarkan bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Penelitian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, jawaban Setuju (S) diberi nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, jawaban Setuju (S) diberi nilai 2, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

**Tabel 2. 1. Skor Penilaian Motivasi Belajar**

Alternatif Jawaban	Nilai / Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	4
Setuju (S)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1

Jawaban pada tiap aitem diskor berdasarkan nilai kategori jawaban yang telah ditetapkan dalam tabel diatas, kemudian seluruh skor tersebut dijumlahkan sehingga didapat nilai skor total subjek pada skala ini.

Semakin tinggi skor total subjek, semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah skor total subjek maka semakin rendah motivasi belajarnya.

Blueprint pengukuran motivasi belajar dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 2. 2. Blue Print Pengukuran Motivasi Belajar**

No	Motivasi Belajar	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Tekun menghadapi tugas.	1, 5, 22, 15	3, 16, 9, 25	8
2	Ulet menghadapi kesulitan	2, 17, 34	7, 26, 40, 45	8
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam masalah.	12, 18, 32, 48	13, 29, 37, 44	8
4	Lebih senang bekerja secara mandiri	10, 30, 36, 46	4, 39, 51, 52	8
5	Cepat bosan pada tugas yang berulang-ulang	6, 19, 27	14, 33, 53	6
6	Dapat mempertahankan pendapat	11, 28, 41	23, 35, 47	6
7	Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini	8, 24, 42	29, 54, 56	6
8	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	21, 38, 43	31, 49, 55	6
	Total	28	28	56



## 2. Kepribadian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kepribadian (*Personality test*), yaitu tes yang digunakan untuk mengukur kepribadian seseorang. Untuk memperoleh data tipe kepribadian ekstrovert dan introvert, penulis menggunakan alat ukur melalui skala dengan model *Guttman* dengan 2 alternatif jawaban Ya dan Tidak, seperti ini adalah tes yang butir soalnya terdiri dari pernyataan atau disertai dengan alternatif jawaban yaitu jawaban atau pernyataan yang benar dan yang salah atau Ya dan Tidak (Widoyoko, 2012). Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban Ya jika pernyataan tersebut sesuai dan Tidak jika pernyataan tersebut tidak sesuai.

Skala yang sudah disusun ini adalah sebuah tes yang disusun menggunakan ciri-ciri kepribadian ekstrovert dan introvert untuk mengungkap tipe kepribadian individu apakah seseorang yang Ekstrovert atau Introvert yang terdiri dalam 70 item dan terdiri dari 54 item Ekstrovert dan 27 item Introvert.

**Tabel 2. 3. Skor Penilaian Skala Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert**

Alternatif Jawaban	Nilai / Skor	
	YA	TIDAK
Ekstrovert	1	0
Introvert	0	1

Jawaban pada tiap item di skor berdasarkan nilai kategori jawaban yang telah ditetapkan dalam tabel diatas, kemudian seluruh skor tersebut dijumlahkan sehingga didapat nilai skor total subjek pada skala ini.

Teknik skoring untuk mengungkap tipe kepribadian Ekstrovert atau introvert pada subjek penelitian adalah dengan cara memberikan skor 1 untuk setiap jawaban “YA” pada pernyataan ekstrovert dan memberi skor 0 untuk jawaban “TIDAK” bagi pernyataan yang terdapat pada pernyataan Introvert. Demikian pula sebaliknya, memberikan skor 0 pada setiap jawaban “YA” untuk pernyataan Introvert dan memberikan skor 1 untuk jawaban “TIDAK” untuk pernyataan Introvert. Skala ini memiliki 25 pernyataan ekstrovert dan 23 pernyataan introvert sehingga individu yang memperoleh skor lebih dari 25 termasuk kedalam tipe kepribadian ekstrovert, sedangkan individu yang memperoleh skor kurang dari 25 termasuk kedalam tipe kepribadian introvert.

Semakin tinggi skor yang diperoleh individu maka dapat diinterpretasikan bahwa individu tersebut cenderung mempunyai tipe kepribadian ekstrovert dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka individu semakin mengarah ketipe kepribadian introvert.

Berdasarkan uji validitas dan reabilitas yang sudah dilakukan, alat ukur tes ini mempunyai taraf uji validitas berkisar antara 0,1647-0,4621 dan taraf uji reabilitas 0,7963 (Syahril, 2007)

Skala diberikan secara langsung dan subjek diminta untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan.

Indikator beserta nomor item dan jumlahnya dapat dilihat dalam tabel 2.4

berikut ini

**Tabel 2. 4. Blue Print Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Sebelum Pengujian**

No	Ciri Ekstrovert	Aitem	Ciri Introvert	Aitem	Jumlah
1	Mengarahkan dirinya ke pengalaman objektif.	1, 19, 21	Mengarahkan dirinya ke pengalaman subjektif, cermat, berhati-hati dalam bertindak.	4, 14, 16	6
2	Memusatkan perhatian ke dunia luar.	13, 17, 45	Memuaskan dirinya sendiri, merasamampu dalam upaya mencukupi diri, mengikuti kata hati, penyesuaian dengan dirinya baik.	2, 20, 26, 32, 43, 66	9
3	Suka berinteraksi dengan orang sekitar.	3, 15, 27	Cenderung menyendiri.	22, 34, 46, 68	7
4	Aktif.	5, 23, 25	Pendiam.	12, 18, 28	6
5	Ramah.	24, 29, 36, 47	Tidak ramah	48, 58, 62	7
6	Tertarik dengan dunia luar.	35, 44, 49	Sibuk dengan dirinya sendiri.	63, 65	5
7	Perasaan, pikiran dan tindakannya dipengaruhi oleh lingkungan sosial maupun non-sosial.	11, 41, 55	Lebih terfokus pada pikiran dan penalamannya sendiri.	31, 32, 50	6
8	Hubungannya dengan orang lain lancar.	7, 37, 51	Anti sosial.	42, 54	5
9	Hatinya terbuka.	6, 30, 59, 67	Selektif dalam memilih teman, tidak mudah bergaul.	10, 38	6
10	Membutuhkan orang lain.	9, 39, 69, 70	Mengunci diri dari dunia luar, tidak mudah percaya, merasa rendah diri, cemburu, iri dan curiga, sukar berhubungan dengan orang lain, tertutup.	52, 56, 60, 64	8
11	Suka berkelompok	53, 57, 61	Menghindari kegiatan berkelompok	8, 40	5
	Total	46		34	70

**Tabel 2. 5. Blue Print Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Sesudah Pengujian**

No	Ciri Ekstrovert	Valid	Gugur	Ciri Introvert	Valid	Gugur	Jumlah
1	Mengarahkan dirinya ke pengalaman objektif.	1, 19, 21	-	Mengarahkan dirinya ke pengalaman subjektif, cermat, berhati-hati dalam bertindak.	14	4, 16	4
2	Memusatkan perhatian ke dunia luar.	17, 45	13	Memuaskan dirinya sendiri, merasa mampu dalam upaya mencukupi diri, mengikuti kata hati, penyesuaian dengan dirinya baik.	32, 43	2, 20, 26, 66	4
3	Suka berinteraksi dengan orang sekitar.	3, 27,	15	Cenderung menyendiri.	22, 46, 68	34	5
4	Aktif.	5	23, 25	Pendiam.	12, 18, 28	-	4
5	Ramah.	29, 47	24, 36	Tidak ramah	48, 58, 62	-	5
6	Tertarik dengan dunia luar.	35, 49	44	Sibuk dengan dirinya sendiri.	63, 30	-	4
7	Perasaan, pikiran dan tindakannya dipengaruhi oleh lingkungan sosial maupun non-sosial.	11, 41	55	Lebih terfokus pada pikiran dan penalamannya sendiri.	31, 32	50	4
8	Hubungannya dengan orang lain lancar.	7, 37, 51	-	Anti sosial.	42	54	4
9	Hatinya terbuka.	59, 67	6, 30	Selektif dalam memilih teman, tidak mudah bergaul.	38	10	3
10	Membutuhkan orang lain.	9, 39, 70	69	Mengunci diri dari dunia luar, tidak mudah percaya, merasa rendah diri, cemburu, iri dan curiga, sukar berhubungan dengan orang lain, tertutup.	52, 56, 64	60	6
11	Suka berkelompok	53, 57, 61	-	Menghindari kegiatan berkelompok	8, 40	-	5
	Total	25			23		48

## F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Arikunto (2011) data di dalam penelitian ini dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena merupakan penggambaran variable yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar atau tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.

### 1. Validitas Alat Ukur

Arikunto (2011) menyatakan bahwa suatu instrument pengukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Perason, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

$\sum x$  = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap item

$\sum y$  = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor y



N = Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r product moment Pearson) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikoreksinya dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 1990). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula Whole.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{[(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)]}}$$

Keterangan :

- r. bt = Koefisien korelasi setelah dikoreksi dengan part whole
- r. xy = Koefisien korelasi sebelum dikoreksi
- SD. y = Standart deviasi total
- SD. x = Standart deviasi butir

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keajekan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang di ukur memang belum berubah (Azwar, 1997). Skor yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien

Alpha sebagai berikut :

$$\alpha = 2 \frac{S_1^2 - S_2^2}{S_x^2}$$

Keterangan :

$S_1^2$  dan  $S_2^2$  = Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2  
 $S_x^2$  = Varians skor skala.

## G. Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan untuk melihat apakah adanya perbedaan motivasi belajar antara siswa berkepribadian Introvert dan ekstrover yang menggunakan teknik analisis *komparasi* dengan taraf kesalahan 5% . Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, dimana prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model komparasi (Neuman, 2013). Maksud komparasi dari penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan analisis statistik yang dibantu dengan program *SPSS Versi 23.00 for Windows*. Sebelum melakukan analisa data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi:

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik Analisis Varians 1 jalur ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data-data penelitian, antara lain:

- a. Uji normalitas sebaran, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian (motivasi belajar) menyebar mengikuti prinsip kurve normal.
- b. Uji homogenitas varians, yaitu untuk melihat atau menguji apakah data- data yang telah diperoleh berasal dari sekelompok subjek yang dalam beberapa aspek psikologis bersifat sama (homogen).

Rumus t-tes (1 sampel):

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Ket:

t = nilai t yg dihitung, disebut t hitung

$\bar{x}$  = rata-rata  $x_i$

$\mu_0$  = Nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku

n = jumlah anggota sampel

Terdapat dua macam pengujian hipotesis deskriptif :

1. Uji dua pihak (*two tail test*)
2. Uji satu pihak (*one tail test*)
  - a. Uji pihak kanan
  - b. Uji pihak kiri

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas, digunakan untuk mengkaji apakah data sampel dari populasi mengikuti suatu distribusi normal statistik (Santoso, 2010). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistic uji *Kolmogorov-Smirnov Goodness*.

## 2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas, pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah uji *Barlett*. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dari Analisis varian 1 jalur, diketahui terdapat perbedaan motivasi belajar dengan tipe kepribadian ekstrovert dan introvert. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan dengan koefisien  $F = 14.894$  dengan  $p < 0,050$ . Berdasarkan hasil ini berarti hipotesis yang diajukan yang berbunyi ada perbedaan Motivasi belajar ditinjau dari kepribadian ekstrovert dan introvert, dinyatakan diterima.

Berdasarkan hasil analisis mean maka dapat diperoleh motivasi belajar secara keseluruhan tergolong tinggi dan motivasi belajar kepribadian introvert tergolong sedang, selanjutnya motivasi belajar kepribadian ekstrovert tergolong tinggi.

#### B. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain :

##### 1. Saran Kepada Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil nilai rata-rata empirik dan hipotetik maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tergolong tinggi maka diharapkan kepada siswa agar sebaiknya tetap melakukan evaluasi terhadap hasil belajar agar memperoleh hasil yang maksimal dan tetap mempertahankan semangat belajar dengan sering mengulang pelajaran. Selanjutnya siswa dan siswi dapat mempertahankan motivasi

belajar dengan cara lebih tekun menghadapi tugas, lebih ulet menghadapi kesulitan, lebih menunjukkan minat dan bakat, lebih sering diskusi kelompok, seringmengulang-ulang pelajaran, dapat mempertahankan pendapat, dan tidak mudah melepas apa yang diyakini, serta meningkatkan kegiatan sosial baik di sekolah maupun masyarakat.

## 2. Saran Kepada Guru

Disarankan kepada guru untuk lebih mengapresiasi siswa dan siswi serta menciptakan suasana kelas yang kondusif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan juga memberikan reward/hadiah kepada siswa dan siswi yang berprestasi agar lebih memacu semangat belajar.

## 3. Saran Kepada Sekolah

Dilihat dari permasalahan yang ada maka diharapkan agar sekolah menggunakan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar yang bisa memotivasi siswa dengan cara memberikan hadiah, pujian, kompetisi dan melakukan peningkatan kualitas dengan mengikuti berbagai macam seminar.

## 4. Saran Peneliti Berikutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperbaiki landasan teori, metode pengumpulan data, teknik sampling dan mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. M. dkk. (2017). *Software Tes Kepribadian Eysenck*. Universitas Bina Darma.
- Ahmadi.(2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Aji, R. H. (2020). *Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Indonesia : Sekolah, Sekolah, keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i.
- Ali, M.(2020). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bandung. Pustaka Cendikia Utama.
- Allport, W. Gordon. 1954. *The Nature of Prejudice*. United States of America : Addison-Wesley Publishing Company.
- Alwisol. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Malang. Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Ariska. A. M. (2019). *Hubungan Antara The Big Five Personality dan Motivasi Belajar Dengan Prokratinasi Akademik Siswa SMA Negeri I XIII Koto Kampar*. Skripsi Fakultas Psikologi. Universitas IslamNegeri Sultan Syarif Kasim. Riau.
- Astuti. I. D. (2015). *Hubungan Tipe Kepribadian:Ekstrovert dan Introvert Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Semester VIII Program Studi Ilmu Keperawatan*. Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani. Yogyakarta.
- Azwar. S. (2001). *Metode Peneitian*. Edisi 1. Cet. 3. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Bastia.dkk. (2021). *Faktor yang Mempengaruhi Tipe Kepribadian Introvert tokoh Yuichi Sumida dalam Film Himizu*. Jurnal Daruma, Linguistik, Sastra dan Budaya Jepang. Denpasar. Universitas Mahasaraswati.
- Budiman. (2009). *Pengertian Kepribadian*. Bandung.
- Berliner/Gage. 1984. *Educational Psychology*. 3rd edition. Houghton Mifflin Company. All right reserved.
- Bimo Walgito. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Danim, Sudarwan dan Suparno. (2005). *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Derlega, V.J., & Chaikin, A.L. (1977). *Privacy and self - disclosure in social relationships*. Journal of Social Issues, 33,102-115.
- Dewi. W. A. Fatma. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Universitas Kristen Satya Wacana. Semarang
- Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Galton, Maurice dan Brian Simon, 1994, *Progress and Performance in The Primary Classroom*, London: Routledge dan Kegan Paul.
- Hadi. S. (2000). *Metodologi Research*. Yogyakarta. Fakultas Psikologi UGM.
- Hamdu. Ghullham. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Herliandry. dkk (2020). *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid.19*. jurnal Teknologi Pendidikan. Yogyakarta.
- Hidayat. Aziz. (2017). *Jurnal Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta. Salemba. Medika.
- Hidayatin, Rahmadani. (2018). *Kecemasan Ditinjau dari Tipe Kepribadian ekstrovert dan Introvert pada Mahasiswa di Universitas Sari Mutiara Indonesia*. Medan. Universitas Sari Mutiara.
- Isman. (2020). *Dampak COVID-19 terhadap Pendidikan Indonesia*. KBBI. Pengertian Siswa.
- Komang, dkk. (2013). *Perbedaan Intensitas Komunikasi Melalui Jejaring Sosial Antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Pada Remaja*. Jurnal Psikologi Udayana.
- Kristiyani. Y. M. (2009). *Hubungan Antara Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert dengan Orientasi Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Distributor Multi Level Marketing Tianshi*. Skripsi Program Studi Psikologi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

- Kumala, d. (2012). *Hubungan antara tipe kepribadian dengan motivasi belajar mahasiswa semester VIII program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran uiversitas udayana*.
- Kartono, Kartini. 1990. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Mandar Maju, Bandung.
- Kumalasari, P. 2006. *Hubungan Antara Motif Berprestasi Dengan Kecemasan Dalam Pemenuhan Target Penjualan Pada Tenaga Marketing di PT. INDO PRIMA ABADI MEDAN*. Skripsi.
- Kumala, dkk. 2012. *Hubungan antara tipe kepribadian dengan motivasi belajar mahasiswa semester VIII program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran universitas udayana* (artikel jurnal). Di unduh pada tanggal 11 Januari 2014 dari <http://ojs.unud.ac.id/index.php/>. Lestari. Puji (2020). *Dampak Covid-19 Pada Sektor Pendidikan*. Bandung.
- Lussier, R. N. (2001). *Human resources Manajement*. USA: Sage Publication.
- Nazir. Moh. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Graha Indonesia.
- Neuman, W. Lawrence. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta. PT. Indeks.
- Nindyati. A.D. (2006). *Kepribadian dan Motivasi Berprestasi*. Jurnal Psikologi. Universitas Paramadina. Jakarta.
- Nuqul. F. L. (2006). *Perbedaan Intensitas Kepatuhan Terhadap Aturan Ditinjau dari Tipe Kepribadian Introvert-Ekstrovert, Jenis Kelamin dan Tahun Angkatan*. Laporan Penelitian.
- Octhalina, Marina (2008). *Hubungan antara tipe kepribadian introvert-ekstrovert dan ketrampilan berkomunikasi saat siaran penyiar radio*. Skripsi Fakultas Psikologi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Octavia.. Shilphy A. (2020). *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta. CV. Budi Utama.
- Pervin, L. A. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Fajar Interpretama Offset.
- Professionals, A. P. (n.d.). *Developmental Adolescent*. USA: American Psychology Assosiation.
- Pujadi, A. (2007). *Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa*.
- Purba. A. W.D. (2018). *Psikologi Kepribadian*.

- Prakasa, Heru. (2017). *Hubungan kepercayaan diri dan tipe kepribadian ekstrovert-introvert dengan komunikasi interpersonal padasiswa SMA negeri 6 Pekanbaru*. Skripsi Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Rahmawati. Rima. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Negeri 1 Piyungan pada Mata Pelajaran ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta.
- Santoso. (2005). *Pengertian Pandemi*. Jakarta. Romadhoni. E. dkk. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik*. Jurnal Teknik Mesin. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Santoso. S. (2010). *Mastering SPSS 18*. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sari. H. dkk. (2016). *Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas As Syiah Kuala*. Jurnal Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Universitas Syiah Kuala.
- Sari. Hasmila. d. (2016). *Hubungan tipe kepribadian dengan motivasi belajar pada mahasiswa kurikulum berbasis kompetensi*.
- Sinulingga. J. N (2016). *Kepribadian dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Dosen PGSD Universitas Mutiara Nusantara Medan.
- Siregar, Sofyan. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. PT. Fajar.
- Sugiono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Suntrock. J. W. (2007). *Educational Psychology*. Jakarta. Kencana.
- Suyasa. P.T. dkk. (2005). *Perbedaan Minat dalam Penggunaan Fungsi Internet Berdasarkan Tipe Kepribadian*.
- Uno. Hamzah. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta. Bumi Aksara.



- W, S. J. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Indeks.
- Wasty. S. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Malang. Rineka Cipta
- Wijaya (2011). *Perbedaan Kepribadian Ekstrovert-Introvert*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Wijono. (2011). *Hubungan Tipe kepribadian Dengan Strategi Penyelesaian Konflik dalam Organisasi Pagar Nusa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. Skripsi Universitas Islam Negeri. Malang
- Winkel. W. S. (1991). *Psikologi Pendidikan dan Edukasi Belajar*. Jakarta. Gramedia.
- Yuliana. (2009). *Hubungan antara tipe kepribadian ekstrovert-introvert dengan orientasiz*.
- Yuketin.dkk. (2018). *Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari perbedaan Kepribadian Ekstrovert dan Introvert*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. Cirebon. IAIN Syech Nurjati.
- Yusuf, dkk. (2008). *Landasan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung. Remaja Rosdakarya.



## LAMPIRAN I SEBARAN



## 76

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- Access From (repository.uma.ac.id)8/9/22

36	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	38	ekstrovert		
37	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	31	ekstrovert		
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	39	ekstrovert	
39	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	44	ekstrovert		
40	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	26	ekstrovert		
41	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	38	ekstrovert		
42	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	37	ekstrovert	
43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	introvert		
44	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	introvert		
45	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	37	ekstrovert		
46	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	41	ekstrovert		
47	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	23	introvert	
48	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	44	ekstrovert		
49	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	36	ekstrovert		
50	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	23	introvert
51	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	38	ekstrovert		
52	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	34	ekstrovert	
53	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	33	ekstrovert		
54	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	36	ekstrovert		
55	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	24	introvert	
56	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	22	introvert		
57	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	31	ekstrovert		
58	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	37	ekstrovert		
59	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	35	ekstrovert		
60	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	22	introvert		
61	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	34	ekstrovert		
62	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	22	introvert		
63	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	34	ekstrovert		
64	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	21	introvert		
65	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	36	ekstrovert		
66	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	introvert		
67	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	introvert		
68	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	40	ekstrovert		
69	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	24	introvert		
70	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	38	ekstrovert		
71	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	39	ekstrovert		
72	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	34	ekstrovert		
73	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	39	ekstrovert		
74	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	ekstrovert		
75	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80	introvert		
76	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0							

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

77	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	45	ekstrovert	
78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44	ekstrovert	
79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	40	ekstrovert	
80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	38	ekstrovert	
81	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	ekstrovert	
82	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
83	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
84	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
85	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
86	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
87	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
88	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
89	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
90	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
91	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
92	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
93	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
94	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
95	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
96	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
97	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
98	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
99	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
101	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
102	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
103	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
104	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
105	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
106	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
107	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
108	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
109	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
110	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
111	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
112	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
113	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
114	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
115	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
116	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
117	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
118	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
119	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
120	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak lengkap			
121	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DATA MOTIVASI BELAJAR SISWA-SISWI

DATA MOTIVASIBELAJAR SISWA-SISWI																																							
NO	4	6	7	13	14	15	16	17	18	19	24	26	28	29	31	33	35	36	37	38	39	41	42	44	45	46	47	48	49	50	51	53	54	55	56	JUMLAH	TK		
1	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	1	2	1	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	2	1	3	107	1		
2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	113	1		
3	1	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	1	4	1	1	4	2	4	1	3	94	1		
4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	112	1		
5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	98	1		
6	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	1	1	1	1	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	104	2		
7	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	1	2	1	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	115	1		
8	2	3	4	4	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	1	4	3	2	2	2	2	2	84	1		
9	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	84	1		
10	2	3	2	1	2	4	1	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	85	1		
11	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	2	1	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	115	1		
12	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	1	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	116	1		
13	1	4	1	1	3	1	3	2	2	2	3	2	4	2	3	1	2	4	1	3	3	1	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	3	83	1		
14	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	112	1		
15	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	2	3	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	2	4	109	1	
16	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	110	1	
17	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	1	1	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	1	2	4	112	1		
18	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	1	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	103	1		
19	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	1	3	1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	120	1		
20	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	101	1		
21	1	4	4	1	1	4	1	3	4	2	4	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	84	1		
22	1	4	1	2	2	3	2	3	3	3	4	2	4	1	1	1	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	1	4	2	2	2	2	2	84	1		
23	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	1	2	1	3	2	2	4	4	4	1	2	4	4	4	2	3	4	3	4	109	1		
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	127	1		
25	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	104	2		
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	94	1		
27	3	2	3	1	1	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	90	1		
28	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	84	2		
29	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	110	1		
30	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	2	2	1	4	2	1	1	4	4	1	1	4	2	4	1	4	2	4	1	3	3	100	1		
31	4	3	2	3	1	4	3	2	3	4	3	1	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	4	2	4	2	2	3	1	3	1	2	3	1	1	78	2		
32	4	3	2	2	1	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	4	2	2	4	2	3	91	2		
33	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	3	1	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	117	1		
34	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	1	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	123	1		
35	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	4	1	3	1	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	103	1		
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	1		

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/9/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/9/22

37	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	1	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	121	1	
38	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	95	1		
39	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3	4	111	2	
40	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	1	4	2	1	1	1	4	4	1	3	1	4	1	1	1	4	4	3	96	1	
41	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	2	2	2	2	1	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	101	1	
42	2	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	1	3	1	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	1	2	103	2	
43	2	2	1	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	87	2	
44	2	2	1	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	88	2	
45	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	128	1		
46	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	112	1
47	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	110	1	
48	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	125	1		
49	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	111	1		
50	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	99	1	
51	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	109	1
52	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	1	
53	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	1	
54	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	118	1
55	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	1	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	100	2
56	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	1	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	106	1	
57	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	1	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	95	1	
58	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	83	2	
59	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	90	2	
60	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	1	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	102	1	
61	1	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	3	2	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	109	2	
62	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	106	1	
63	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	107	1	
64	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	101	1		
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	4	1	3	1	3	4	3	4	4	3	3	3	2	1	3	1	2	3	110	1	
66	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	2	3	4	4	4	3	4	1	3	2	4	4	1	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	120	1	
67	2	4	1	1	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	1	2	2	4	100	1	
68	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	1	4	2	2	2	1	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	4	1	3	96	2	
69	1	4	3	1	1	4	1	4	3	1	4	2	4	1	1	2	4	4	1	4	2	4	4	1	1	4	1	4	3	4	2	1	1	2	1	85	2	
70	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	111	2	
71	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	96	2	
72	1	1	1	1	1	3	3	1	4	4	4	1	3	2	1	3	4	1	2	3	2	2	1	1	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	82	2	
73	3	3	1	4	1	2	3	1	4	3	4	1	2	4	1	2	2	4	2	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	1	3	1	4	95	2	
74	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	105	2	
75	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	2	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	111	2	
76	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	1	4	1	1	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	1	91	2	
77	2	3	3	1	1	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	81	2	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/9/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/9/22

78	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	3	1	4	1	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	1	3	3	3	106	2
79	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	4	2	2	3	2	2	1	3	3	2	1	1	2	81	2
80	1	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	94	2
81	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	110	2



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/9/22

Access From (repository.uma.ac.id)8/9/22

## LAMPIRAN II UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005
VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011
VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017
VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023
VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029
VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035
VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041
VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 VAR00047
VAR00048 VAR00049 VAR00050 VAR00051 VAR00052 VAR00053
VAR00054 VAR00055
VAR00056
/SCALE('motivasi belajar') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=SCALE
/SUMMARY=TOTAL.

```

### Reliability

Notes		15-MAR-2022 20:51:00
Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	<p>RELIABILITY</p> <p>/VARIABLES=VAR00001  VAR00002 VAR00003  VAR00004 VAR00005  VAR00006 VAR00007  VAR00008 VAR00009  VAR00010 VAR00011  VAR00012 VAR00013  VAR00014 VAR00015  VAR00016 VAR00017  VAR00018 VAR00019  VAR00020 VAR00021  VAR00022 VAR00023  VAR00024 VAR00025  VAR00026 VAR00027  VAR00028 VAR00029  VAR00030 VAR00031  VAR00032 VAR00033  VAR00034 VAR00035  VAR00036 VAR00037  VAR00038 VAR00039  VAR00040 VAR00041  VAR00042 VAR00043  VAR00044 VAR00045  VAR00046 VAR00047  VAR00048 VAR00049  VAR00050 VAR00051  VAR00052 VAR00053  VAR00054 VAR00055  VAR00056</p> <p>/SCALE('motivasi belajar')  ALL  /MODEL=ALPHA  /STATISTICS=SCALE  /SUMMARY=TOTAL.</p>	
Resources	<p>Processor Time  Elapsed Time</p>	<p>00:00:00.00  00:00:00.03</p>



[DataSet0]

**Scale: motivasi belajar****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	80	98.8
	Excluded <sup>a</sup>	1	1.2
	Total	81	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	56

**Scale: kepribadian****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	80	98.8
	Excluded <sup>a</sup>	1	1.2
	Total	81	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.771	56

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	158.6375	207.323	.187	.859
VAR00002	158.7875	208.220	.127	.860
VAR00003	159.3375	202.252	.286	.858
VAR00004	159.3375	201.138	.329	.857
VAR00005	158.5500	206.048	.283	.858
VAR00006	158.8000	204.238	.304	.857
VAR00007	159.0750	197.716	.448	.854
VAR00008	158.7125	207.676	.145	.859

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

VAR00009	159.7500	206.418	.183	.859
VAR00010	159.0625	206.085	.218	.858
VAR00011	158.8000	208.896	.068	.861
VAR00012	158.8500	210.914	-.030	.863
VAR00013	159.0625	198.262	.364	.856
VAR00014	158.9500	192.605	.638	.850
VAR00015	158.7125	202.511	.423	.855
VAR00016	158.7750	196.860	.541	.852
VAR00017	158.7750	202.379	.430	.855
VAR00018	158.7500	204.747	.331	.857
VAR00019	158.6875	203.458	.368	.856
VAR00020	159.8500	208.053	.077	.862
VAR00021	159.7875	213.182	-.129	.865
VAR00022	158.7625	206.740	.208	.859
VAR00023	160.2500	209.127	.052	.861
VAR00024	158.4500	203.263	.521	.855
VAR00025	158.8500	205.648	.226	.858
VAR00026	159.8625	202.905	.321	.857
VAR00027	158.8250	207.766	.151	.859
VAR00028	158.7750	202.860	.433	.855
VAR00029	158.7750	198.253	.546	.853
VAR00030	159.1625	208.062	.135	.860
VAR00031	159.4875	199.721	.457	.854
VAR00032	158.7125	206.081	.238	.858
VAR00033	159.1625	193.404	.642	.850
VAR00034	159.1000	207.332	.142	.860
VAR00035	160.1000	216.395	-.279	.866
VAR00036	159.1875	206.838	.152	.860
VAR00037	160.3375	217.720	-.386	.867
VAR00038	159.4750	204.480	.236	.858
VAR00039	159.8250	204.349	.278	.858
VAR00040	160.0875	209.220	.053	.861
VAR00041	159.0875	201.397	.449	.855
VAR00042	158.7000	201.605	.389	.856
VAR00043	159.2875	208.030	.097	.861
VAR00044	159.3625	199.677	.425	.855
VAR00045	158.8125	198.737	.520	.853
VAR00046	159.0250	202.759	.321	.857
VAR00047	159.0750	196.172	.630	.851
VAR00048	158.8750	201.225	.419	.855
VAR00049	159.1750	202.222	.376	.856
VAR00050	158.8375	204.011	.313	.857
VAR00051	159.4375	199.540	.516	.854
VAR00052	160.0500	209.820	.014	.862
VAR00053	159.3625	198.462	.486	.854
VAR00054	159.1125	199.038	.430	.855
VAR00055	159.4250	199.361	.458	.854
VAR00056	158.8875	196.633	.566	.852

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
162.0500	210.833	14.52009	56



### LAMPIRAN III UJI NORMALITAS

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=y

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING ANALYSIS.

#### NPar Tests

Notes		
Output Created		15-MAR-2022 21:17:15
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	81
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS
		/K-S(NORMAL)=y
Resources		/STATISTICS
		DESCRIPTIVES
		/MISSING ANALYSIS.
	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.00
	Number of Cases	196608
	Allowed <sup>a</sup>	

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1]

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
motivasi belajar	81	102.3210	12.35094	78.00	128.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			motivasi belajar
N			81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		102.3210
	Std. Deviation		12.35094
	Absolute		.101
Most Extreme Differences	Positive		.080
	Negative		-.101
			.907
Kolmogorov-Smirnov Z			.384
Asymp. Sig. (2-tailed)			

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



EXAMINE VARIABLES=y  
 /PLOT BOXPLOT  
 /COMPARE GROUPS  
 /STATISTICS DESCRIPTIVES  
 /CINTERVAL 95  
 /MISSING LISTWISE  
 /NOTOTAL.

**Explore****Notes**

Output Created

15-MAR-2022 21:17:28

Comments			
Input	Active Dataset	DataSet1	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	81	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.	
Syntax		EXAMINE VARIABLES=y /PLOT BOXPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:01.37	
	Elapsed Time	00:00:01.43	

[DataSet1]

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
motivasi belajar	81	100.0%	0	0.0%	81	100.0%

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/9/22

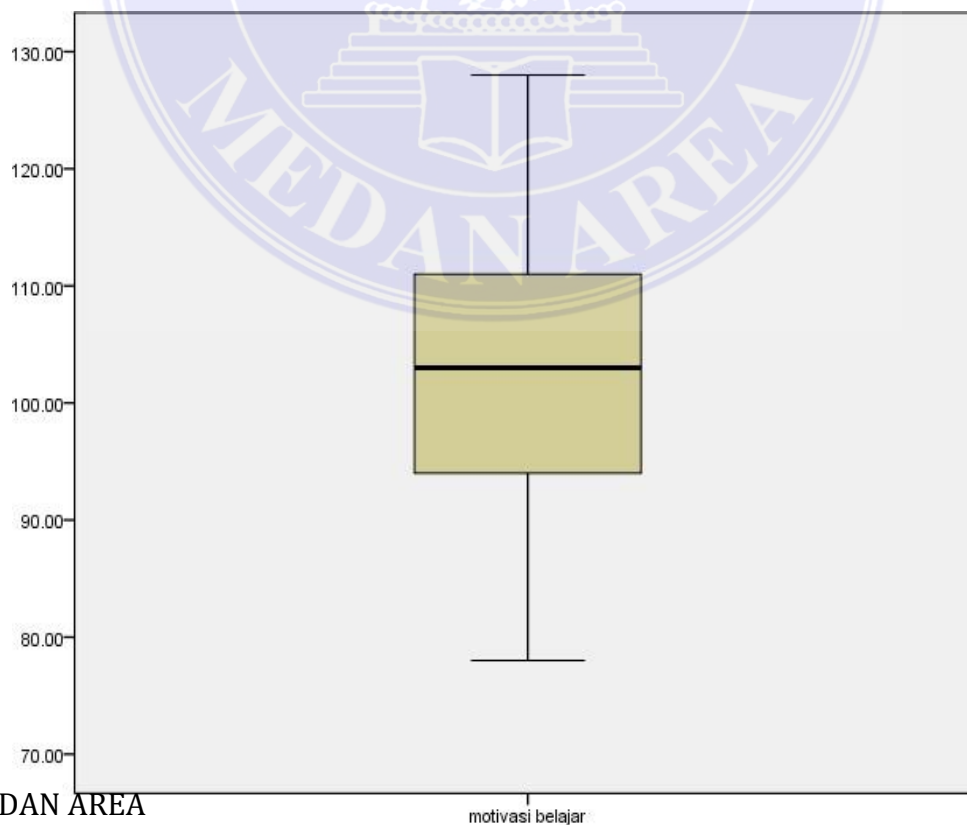
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/9/22

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
motivasi belajar	Mean	102.3210	1.37233
	Lower Bound	99.5900	
	95% Confidence Interval for Mean		
	Upper Bound	105.0520	
	5% Trimmed Mean	102.2332	
	Median	103.0000	
	Variance	152.546	
	Std. Deviation	12.35094	
	Minimum	78.00	
	Maximum	128.00	
	Range	50.00	
	Interquartile Range	17.00	
	Skewness	-.120	.267
	Kurtosis	-.775	.529

**motivasi belajar**



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/9/22

Access From (repository.uma.ac.id)8/9/22

FREQUENCIES VARIABLES=y  
/HISTOGRAM NORMAL  
/ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

### Notes

Output Created	15-MAR-2022 21:17:44
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data. FREQUENCIES VARIABLES=y /HISTOGRAM NORMAL /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time 00:00:00.20 Elapsed Time 00:00:00.26

[DataSet1]

### Statistic

motivasi belajar

N	Valid	81
	Missing	0

### motivasi belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
78.00	1	1.2	1.2	1.2
Valid 81.00	2	2.5	2.5	3.7
82.00	1	1.2	1.2	4.9

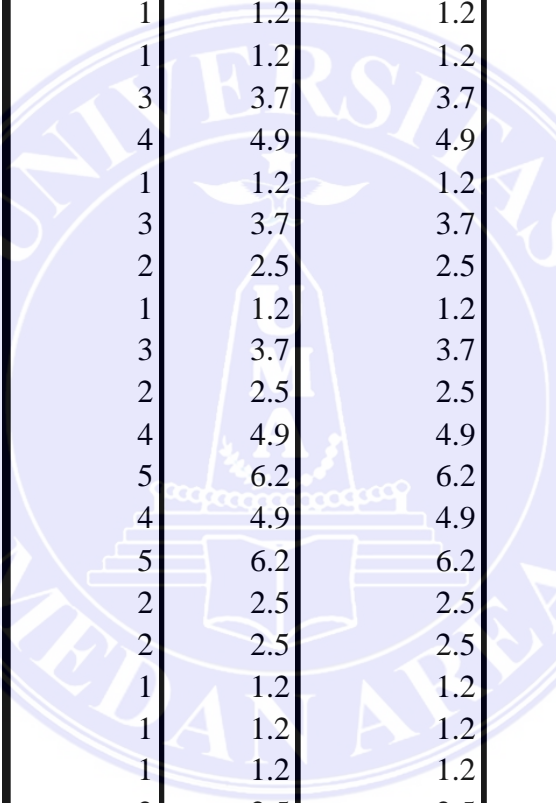
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/9/22

Access From (repository.uma.ac.id)8/9/22



83.00	2	2.5	2.5	7.4
84.00	5	6.2	6.2	13.6
85.00	2	2.5	2.5	16.0
87.00	1	1.2	1.2	17.3
88.00	1	1.2	1.2	18.5
90.00	2	2.5	2.5	21.0
91.00	2	2.5	2.5	23.5
94.00	3	3.7	3.7	27.2
95.00	3	3.7	3.7	30.9
96.00	3	3.7	3.7	34.6
98.00	1	1.2	1.2	35.8
99.00	1	1.2	1.2	37.0
100.00	3	3.7	3.7	40.7
101.00	4	4.9	4.9	45.7
102.00	1	1.2	1.2	46.9
103.00	3	3.7	3.7	50.6
104.00	2	2.5	2.5	53.1
105.00	1	1.2	1.2	54.3
106.00	3	3.7	3.7	58.0
107.00	2	2.5	2.5	60.5
109.00	4	4.9	4.9	65.4
110.00	5	6.2	6.2	71.6
111.00	4	4.9	4.9	76.5
112.00	5	6.2	6.2	82.7
113.00	2	2.5	2.5	85.2
115.00	2	2.5	2.5	87.7
116.00	1	1.2	1.2	88.9
117.00	1	1.2	1.2	90.1
118.00	1	1.2	1.2	91.4
120.00	2	2.5	2.5	93.8
121.00	1	1.2	1.2	95.1
123.00	1	1.2	1.2	96.3
125.00	1	1.2	1.2	97.5
127.00	1	1.2	1.2	98.8
128.00	1	1.2	1.2	100.0
Total	81	100.0	100.0	

## LAMPIRAN IV UJI HOMOGENITAS DAN HIPOTESIS

ONEWAY y BY x  
/STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY  
/MISSING ANALYSIS.

### Oneway

#### Notes

Output Created		15-MAR-2022 21:18:58	
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet1	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File		81
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
Syntax	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.	
		ONEWAY y BY x /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		00:00:00.00
	Elapsed Time		00:00:00.01

[DataSet1]

#### Descriptives

motivasi belajar

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
extrovert	54	105.7778	11.67430	1.58867	102.5913	108.9642
introvert	27	95.4074	10.82113	2.08253	91.1267	99.6881
Total	81	102.3210	12.35094	1.37233	99.5900	105.0520



Descriptives		
motivasi belajar		
	Minimum	Maximum
extrovert	83.00	128.00
introvert	78.00	111.00
Total	78.00	128.00

Test of Homogeneity of Variances			
motivasi belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.013	1	79	.910

ANOVA					
motivasi belajar					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1935.802	1	1935.802	14.894	.000
Within Groups	10267.852	79	129.973		
Total	12203.654	80			

**Lampiran Skala Motivasi Belajar**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin pada kemampuan diri sendiri dalam mencapai keberhasilan pelajaran				
2	Saya antusias menyelesaikan tugas yang sesuai keahlian saya				
3	Saya tidak yakin akan kemampuan saya dalam mencapai hasil pelajaran				
4	Saya tidak memiliki keterampilan membuat catatan untuk pelajaran				
5	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas				
6	Saya akan memilih untuk menyelesaikan tugas terlebih dahulu dari pada pergi main-main				
7	Saya tidak begitu memikirkan prestasi belajar				
8	Saya tetap mengikuti semua pelajaran meskipun saya tidak memiliki keahlian				
9	Saya tidak mampu menghasilkan sebuah karya Saya akan mengulang pelajaran yang diberikan				
10	Saya akan mengulang pelajaran yang diberikan				
11	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.				
12	Saya tetap datang kesekolah meskipun saya belum menyiapkan tugas				
13	Saya memilih absen apabila ada tugas yang belum selesai				
14	Saya lebih senang bermain dari pada mengerjakan tugas				
15	Saya memeriksa kembali tugas-tugas saya sebelum dikumpulkan				
16	Saya mengerjakan tugas asal-asalan				
17	Saya tetap belajar dengan semangat meskipun banyak mengalami kesulitan				
18	Apabila diberikan pekerjaan rumah yang banyak saya akan menyelesaikannya satu persatu				
19	Saya tidak tenang apabila ada tugas yang belum saya selesaikan				
20	Apabila diberikan pekerjaan rumah yang banyak, saya akan meminta bantuan kakak saya untuk mengerjakan				
21	Saya suka mengerjakan soal yang sulit.				
22	Saya selalu ada inisiatif untuk menghasilkan suatu karya terbaik				
23	Saya merasa puas dengan hasil yang saya dapatkan				
24	Saya akan terus berusaha mendapatkan nilai yang bagus				
25	Saya langsung mengumpulkan tugas yang saya kerjakan				
26	Saya lebih senang menjadi pendengar				
27	Apabila diberikan tugas saya menyelesaikan dengan cara saya sendiri				
28	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/9/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/9/22

29	Jika nilai saya jelek, saya tidak mau belajar.				
30	Saya senang membuat catatan kecil apabila telah menerima materi pelajaran yang baru				
31	Saya tidak tertarik dengan soal yang menantang.				
32	Saya antusias menyelesaikan tugas yang sesuai keahlian saya				
33	Saya tetap tenang meskipun tugas saya belum terselesaikan				
34	Saya suka menciptakan hal-hal baru				
35	Saya akan menjawab soal yang sulit dengan kemampuan saya				
36	Saya akan mengumpulkan tugas tanpa menunggu teman				
37	Apabila mendapat tugas yang sulit saya tetap mengerjakannya				
38	Saya tertarik dengan soal yang menantang.				
39	Saya mengumpulkan tugas apabila teman-teman Sudha mengumpulkan				
40	Saya suka dengan suasana yang biasa saja				
41	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.				
42	Saya akan memperhatikan guru menerangkan				
43	Saya akan mengerjakan soal yang teman saya tidak bias selesaikan.				
44	Saya cenderung meninggalkan tugas-tugas yang sulit				
45	Saya malas mengerjakan tugas-tugas				
46	Saya memiliki catatan yang lengkap				
47	Saya malas bertanya kepada guru				
48	Meskipun tugas yang diberikan tergolong sulit, saya akan menyelesaikan dengan baik dan benar				
49	Saya tidak akan mengerjakan soal yang saya tidak bias selesaikan.				
50	Semua tugas yang diberikan akan saya selesaikan segera				
51	Apabila sudah berada dirumah saya tidak mengulang kembali pelajaran				
52	Saya akan mencatat apabila disuruh				
53	Saya menyelesaikan tugas dengan mencontoh hasil teman saya				
54	Saya tidak mengikuti pelajaran, jika pelajaran itu tidak saya sukai.				
55	Saya tidak suka mengerjakan soal yang sulit.				
56	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan				

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Saya menilai sesuatu sesuai dengan apa yang terlihat.	YA	TIDAK
2.	Saya lebih senang melakukan kegiatan yang menyenangkan diri sendiri.	YA	TIDAK
3.	Saya senang berinteraksi dengan orang banyak.	YA	TIDAK
4.	Saya menilai sesuatu sesuai dengan apa yang saya pikirkan saja.	YA	TIDAK
5.	Saya senang jika memiliki banyak kegiatan.	YA	TIDAK
6.	Saya menerima pendapat orang lain.	YA	TIDAK
7.	Orang lain senang berteman dengan saya.	YA	TIDAK
8.	Saya lebih senang melakukan tugas dan kegiatan secara individu/sendiri.	YA	TIDAK
9.	Saya selalu membutuhkan bantuan orang lain.	YA	TIDAK
10.	Saya selalu memilih siapa saja untuk dijadikan teman.	YA	TIDAK
11.	Saya akan membantu siapa saja yang membutuhkan bantuan.	YA	TIDAK
12.	Saya tidak suka memiliki banyak kegiatan.	YA	TIDAK
13.	Saya lebih senang melakukan kegiatan di lingkungan sekitar.	YA	TIDAK
14.	Saya adalah orang yang cermat di kelas.	YA	TIDAK
15.	Saya senang berbicara di depan orang banyak.	YA	TIDAK
16.	Saya adalah orang yang cermat di kelas.	YA	TIDAK
17.	Saya senang ketika di ajak melakukan kegiatan sosial.	YA	TIDAK
18.	Saya lebih senang jika berdiam diri dirumah.	YA	TIDAK
19.	Saya tidak suka menduga-duga yang tidak pasti.	YA	TIDAK
20.	Cukup mampu untuk memenuhi apa yang saya dibutuhkan.	YA	TIDAK
21.	Saya melihat sesuatu yang terjadi sesuai dengan fakta.	YA	TIDAK
22.	Saya lebih senang menyendiri.	YA	TIDAK
23.	Saya tidak suka jika harus berdiam diri dirumah.	YA	TIDAK
24.	Saya orang yang mudah tersenyum.	YA	TIDAK
25.	Saya memiliki kegiatan ekstrakurikuler.	YA	TIDAK
26.	Saya selalu mengikuti kata hati.	YA	TIDAK
27.	Saya senang melakukan kegiatan gotong-royong.	YA	TIDAK
28.	Saya tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	YA	TIDAK
29.	Saya senang berbicara dan menyapa orang lain.	YA	TIDAK
30.	Saya sering merasa iba.	YA	TIDAK
31.	Saya orang yang mudah tersenyum.	YA	TIDAK
32.	Saya melakukan apapun yang saya mau.	YA	TIDAK
33.	Saya tidak sulit untuk mengatakan terimakasih kepada orang lain.	YA	TIDAK
34.	Saya lebih menyukai tempat yang tenang.	YA	TIDAK
35.	Menurut saya, kegiatan sosial lebih bermanfaat.	YA	TIDAK
36.	Saya tidak mudah menerima pendapat orang lain	YA	TIDAK
37.	Saya memiliki banyak teman.	YA	TIDAK
38.	Saya tidak mudah berkenalan dengan orang baru.	YA	TIDAK
39.	Saya selalu meminta pendapat orang lain sebelum mengambil keputusan.	YA	TIDAK
40.	Saya merasa kegiatan secara berkeompok semakin menambah beban.	YA	TIDAK
41.	Saya tidak egois jika berada di lingkungan sosial.	YA	TIDAK
42.	Saya tidak suka mengikuti kegiatan yang diikuti banyak orang.	YA	TIDAK
43.	Saya bisa menyelesaikan semua masalah dengan baik	YA	TIDAK
44.	Menurut saya, dunia luar lebih memiliki daya tarik.	YA	TIDAK
45.	Saya merasa senang dengan kegiatan yang menantang	YA	TIDAK
46.	Saya merasa lelah jika terlalu banyak berinteraksi dengan orang banyak	YA	TIDAK
47.	Saya selalu memberikan pujian jika seseorang melakukan	YA	TIDAK

50.	Saya lebih mendahulukan kepentingan diri sendiri.	YA	TIDAK
51.	Saya berusaha untuk tidak memiliki masalah dengan orang lain.	YA	TIDAK
52.	Saya sulit untuk mendapatkan teman.	YA	TIDAK
53.	Saya senang melakukan tugas dan kegiatan secara berkelompok.	YA	TIDAK
54.	Saya hanya memiliki beberapa orang yang saya percaya sebagai teman.	YA	TIDAK
55.	Saya lebih mendahulukan kepentingan orang lain.	YA	TIDAK
56.	Saya lebih senang melakukan kegiatan di rumah.	YA	TIDAK
57.	Saya merasa kesulitan jika melakukan tugas sendirian.	YA	TIDAK
58.	Saya tidak mudah memberikan senyuman kepada orang lain.	YA	TIDAK
59.	Saya berteman dengan siapa saja dan menerima pendapat orang lain.	YA	TIDAK
60.	Saya tidak mudah percaya dengan perkataan orang lain.	YA	TIDAK
61.	Saya memiliki teman satu geng.	YA	TIDAK
62.	Saya sulit untuk memberi apresiasi kepada orang lain.	YA	TIDAK
63.	Menurut saya, melakukan kegiatan bermanfaat untuk diri sendiri lebih baik.	YA	TIDAK
64.	Saya mudah merasa lebih rendah dibanding orang lain.	YA	TIDAK
65.	Menyibukkan diri dengan kegiatan yang dapat dilakukan di rumah lebih membuat kreatif.	YA	TIDAK
66.	Saya selalu percaya bahwa keputusan yang saya ambil adalah yang terbaik.	YA	TIDAK
67.	Saya adalah orang yang fleksibel (bisa menyesuaikan diri dengan keadaan).	YA	TIDAK
68.	Menemui banyak orang sesuatu yang membosankan	YA	TIDAK
69.	Saya selalu ingin ditemani jika bepergian	YA	TIDAK
70.	Saya membutuhkan orang lain untuk dijadikan tempat bercerita.	YA	TIDAK



## LAMPIRAN V SURAT PENELITIAN



### UNIVERSITAS MEDAN AREA

#### FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I: Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223

Kampus II: Jalan Setiabudi Nomor 79/Jalan Sei Serayu Nomor 70A (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122

Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 834/FPSI/01.10/IX/2021  
Lampiran : -  
Hal : Riset dan Pengambilan Data

4 September 2021

Yth. Bapak/Ibu Kepala  
SMK N1 Bandar Pasir Mandoge  
di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Dinda Fauzi Siregar  
NPM : 178600044  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di SMKN1 Bandar Pasir Mandoge, Bandar Pasir Mandoge, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, 21262. Guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Perbedaan Motivasi Belajar Ditinjau dari Kepribadian Ekstrovert & Introvert Siswa Kelas XI SMKN1 Bandar Pasir Mandoge pada Masa Pandemi Covid-19"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Kait Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan  
- Mahasiswa Ybs  
- Arsip  
-





**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)  
SMK NEGERI 1 BANDAR PASIR MANDOGÉ**

Jl. Dusun V Desa Bandar Pasir Mandoge, Kode Pos. 21262, Kec. Bandar Pasir Mandoge  
Kab. Asahan, Telp., E-mail : [smkn1.bp.mandoge@gmail.com](mailto:smkn1.bp.mandoge@gmail.com)

Nomor : 422 – 1075 / 2021

Perihal : Pemberitahuan Selesai Pengambilan Data

Kepada Yth,  
**Wakil Dekan Bidang Akademik**  
Universitas Medan Area Fakultas Psikologi  
Di  
Medan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Universitas Medan Area Fakultas Psikologi dengan Nomor 834/FPSI/01.10/IX/2021 tanggal 04 September 2021 perihal izin Riset dan Pengambilan Data, maka dengan ini disampaikan kepada :

Nama : DINDA FAUZI SIREGAR  
NPM : 178600044  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Telah selesai melakukan Penelitian dan Pengambilan Data yang dilaksanakan pada tanggal 22 s/d 26 November 2021 di SMK NEGERI 1 BANDAR PASIR MANDOGÉ. Tujuan dilaksanakan Pengambilan Data guna penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Bandar Pasir Mandoge, 13 Desember 2021

Kepala Sekolah,

*[Signature]*  
**Drs. NURALIB, MM**  
Pembina Tk.1

NIP. 19650402 199103 1 005